



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

WIRANTI

11718202457

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



**PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH

WIRANTI

11718202457

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Wiranti, NIM. 11718202457 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Rajab 1442 H.
15 Februari 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Strategi Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Wiranti NIM. 11718202457, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal Rajab 1442 H/ Februari 2021 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 01 Syakban 1442 H.
15 Maret 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra.Hj.Syafrida, M.Ag.

Penguji II



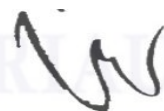
Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III



Dr.Herlina, M.Ag.

Penguji IV



Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” ***Penerapan Strategi Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar***”. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir kiamat.

Ucapan penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Sudirman dan ibunda Yusmanidar yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta menghantarkan penulis menempuh studi di UIN Suska Riau hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo’a semoga Allah SWT.mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Ibu Dr.Hj.Mardia Hayati, M.Ag yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almameter tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Plt. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly And iyani, M.Pd.
4. Bapak Ibu Dosen serta staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang sangat berjasa memberikan ilmu kepada Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Bapak Ruslan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDM 014 Pulau Payung yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hesti Puspita, S.Pd dan seluruh guru di SDM 014 Pulau Payung yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dra.Hj. Syafrida, M.Ag selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik, saran, doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ira Ningsih, S.pd dan Firahmi, S.pd, kakak tercinta yang selalu pengertian, memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta selalu memberikan apapun kebutuhan penulis sejak bangku perkuliahan sampai penulisan dan skripsi ini selesai.
10. Oktariandi yang sangat sabar menerima keluh kesah penulis, selalu menemani dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman terbaik seperjuangan, Rahayu Kurniawati, Harsela Dwi Asih, Melly Handayani, Nor fitri Amalia, Nuraini, Rosita Sari, Agus Rialdi. Yang



telah memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam menghadapi tugas akhir ini.

12. Kepada semua teman-teman penulis di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 terutama untuk PGMI C dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu.

13. Semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin...

Pekanbaru, 15 Februari 2021

Wiranti

NIM.11718202457

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah... Sembah sujud serta pujisyukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang engkau berikan

sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah....

Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.

Ayah.....Ibu.....

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu

Setulus hatimu ibu searif arahanmu ayah

*Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku
Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu*

Dan se bait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah

Kini diriku telah selesai dalam studiku

Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,

Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ayah dan Ibu

Kakak.....

Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terima kasih semua untuk semangatnya

Semoga Allah beserta kita semua Untuk tulusnya KASIH SAYANG ADIK

BERADIK yang telah terjalin

Sahabat-sahabatku, ...,

Atas dan semua teman-teman ...

Terima kasih... Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya, Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa

dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan, Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan... Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya

Amin...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Wiranti, (2021) : Penerapan Strategi Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan Keterampilan berbicara siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup muatan pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan strategi artikulasi kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu 1 orang guru dan 22 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, dan objeknya adalah penerapan strategi Artikulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi artikulasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa hanya 50,75 atau berada pada kategori Kurang tinggi. Kemudian setelah strategi artikulasi dilakukan, pada siklus I pertemuan pertama rata-ratanya naik menjadi 52,12, dan pada pertemuan kedua naik lagi menjadi 57,27. kemudian pada siklus II pertemuan ketiga keterampilan berbicara siswa juga meningkat menjadi 73,48 dan pada pertemuan keempat rata-ratanya mencapai 79,24 atau berada pada kategori Tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi artikulasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Kata kunci : Strategi Artikulasi, Keterampilan Berbicara

ABSTRACT

Wiranti, (2021): The Implementation of Articulation Strategy in Increasing Student Speaking Skills on Care of the Living Creatures Theme of Indonesian Language Lesson Content at the Fourth Grade of Elementary School of Muhammadiyah 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency

This research aimed at knowing the increase of student speaking skills on Care of the Living Creatures theme of Indonesian Language lesson content through the implementation of Articulation strategy at the fourth grade of Elementary School of Muhammadiyah 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency.

This research was instigated by the low of student speaking skills on Indonesian Language lesson content. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 22 of the fourth-grade students at Elementary School of Muhammadiyah 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency. The object was the implementation of Articulation strategy in increasing student speaking skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The research findings and data analyses showed that the implementation of Articulation strategy could increase student speaking skills. It could be seen from the graph of its increase, the mean score of student speaking skills was 50.75 before the action, and it was on low category. After conducting Articulation strategy in the first cycle, the mean increase to 52.12 at the first meeting, and it increased again to 57.27 at the second meeting. In the second meeting, the mean score of student speaking skills increased to 73.48 at the third meeting, the mean was 79.24 at the fourth meeting, and it was on high category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Articulation strategy could increase student speaking skills on Care of the Living Creatures theme of Indonesian Language lesson content at the fourth grade of Elementary School of Muhammadiyah 014 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency.

Keywords: *Articulation Strategy, Speaking Skills*



ملخص

ويرانتي، (2021): تطبيق استراتيجية النطق لتحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع العناية بالأشياء الحية الواردة في درس اللغة الإندونيسية للفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية 014 فولاو فايونج، بمديرية رومبيو جايا، بمنطقة كمفر.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع العناية بالأشياء الحية الواردة في درس اللغة الإندونيسية من خلال تطبيق استراتيجية النطق للفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية 014 فولاو فايونج، بمديرية رومبيو جايا، بمنطقة كمفر. هذا البحث خلفيته مهارة الكلام المنخفضة لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية. هذا البحث هو بحث عملي في الفصل. أفراد البحث مدرس واحد و 22 تلميذا في الفصل الرابع من مدرسة محمدية الابتدائية 014 فولاو فايونج، بمديرية رومبيو جايا، بمنطقة كمفر، وموضوعه تطبيق استراتيجية النطق لتحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ. تم إجراء هذا البحث على دورتين وكل دورة تتكون من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات هي باستخدام تقنية الملاحظة والتوثيق. تشير نتائج هذا البحث وتحليل البيانات إلى أن تطبيق استراتيجية النطق يمكن أن يحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ. يعرف ذلك من الرسم البياني للزيادة، حيث قبل اتخاذ الإجراء التصحيحي، كان متوسط درجات مهارة الكلام لدى التلاميذ 50,75 فقط أو كان في فئة غير عالية. وبعد تطبيق استراتيجية النطق، تحسن المتوسط في الدورة الأولى للاجتماع الأول إلى 52,12، وتحسن مرة أخرى في الاجتماع الثاني إلى 27,57. وفي الدورة الثانية من الاجتماع الثالث، ازدادت مهارة الكلام لدى التلاميذ أيضًا إلى 73,48، وفي الاجتماع الرابع بلغ المتوسط 79,24 أو كان في فئة عالية. وبالتالي يمكن الاستنتاج أن تطبيق استراتيجية النطق يمكن أن يحسن مهارة الكلام لدى التلاميذ حول موضوع العناية بالأشياء الحية الواردة في درس اللغة الإندونيسية للفصل الرابع في مدرسة محمدية الابتدائية 014 فولاو فايونج، بمديرية رومبيو جايا، بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية : إستراتيجية النطق، مهارة الكلام

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teoritis	9
B. Kerangka Berpikir	24
C. Penelitian yang Relevan	25
D. Indikator Keberhasilan.....	27
E. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Rencana Penelitian.....	31
D. Jenis dan Teknik pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	39
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	89
D. Pengujian Hipotesis	93
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	36
Tabel III. 2	Interval Kategori Keterampilan Berbicara.....	37
Tabel IV. 1	Keadaan Guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung	42
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung	42
Tabel IV. 3	Sarana dan Prasarana sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung	43
Tabel IV. 4	Struktur Kurikulum 2013.....	44
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Sebelum Tindakan	46
Tabel IV. 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus I) ..	52
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I).	55
Tabel IV. 8	Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus 1 Pertemuan Pertama	57
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Kedua (Siklus I)....	59
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I) ...	61
Tabel IV. 11	Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus I Pertemuan Kedua	64
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	65
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	67
Tabel IV. 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Pertama (Siklus II).	74
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama(Siklus II)	76
Tabel IV. 16	Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	79
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan kedua (Siklus II)	80
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)...	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel IV. 19 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua	85
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	87
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	88
Tabel IV.22 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara Siswa	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

	Gambar III.1	Daur Penelitian Tindakan Kelas	32
	Gambar IV.1	Diagram Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	90
	Gambar IV.2	Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	91
	Gambar IV.3	Diagram Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I dan Siklus II	93



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	98
Lampiran 2	Lembar Observasi Aktivitas Guru	114
Lampiran 3	Pedoman Pesekoran Observasi Aktivitas Guru	118
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	124
Lampiran 5	Pedoman Pesekoran Observasi Aktivitas Siswa	132
Lampiran 6	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Penerapan Strategi Artikulasi	136
Lampiran 7	Pedoman Pesekoran Keterampilan Berbicara	144
Lampiran 8	Bahan Bacaan	147
Lampiran 9	Soal	155

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain.¹ Seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara apabila yang bersangkutan terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berkata, kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat serta memformulasikannya secara tepat pula guna menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks komunikasi tertentu.

Kemudian, seseorang dikatakan terampil mendengarkan (menyimak) apabila yang bersangkutan memiliki kemampuan menafsirkan makna dari bunyi-bunyi bahasa (berupa kata kalimat, tekanan, dan nada) yang disampaikan pembicara dalam suatu konteks komunikasi tertentu. Selanjutnya, seseorang dikatakan memiliki keterampilan menulis yang bersangkutan dapat memilih bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kaima, paragraph), serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta, terakhir, seseorang dikatakan terampil membaca bila yang bersangkutan dapat menafsirkan

¹Yelita Zulviyanti, *Pengaruh Penerapan Strategi Mind Map Terhadap Keterampilan Menulis Narasi di Sekolah Dasar, JPGSD, Vol: 2, diakses pada tanggal 26 februari 2020 Pukul 22:32*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna dan bentuk-bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraph, organisasi tulisan) yang dibacanya.²

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting peranannya dalam berbagai bidang kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan adalah berbicara. Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya di dahului oleh keterampilan menyimak, dan masa tersebutah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

Berbicara merupakan salah satu tuntutan kebutuhan hidup manusia sebagai makhluk sosial, terutama dalam berkomunikasi terhadap orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat utamanya. Keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa, serta kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa. Sementara itu, menurut Ibrahim keterampilan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.³

Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa dalam bicara masih cukup rendah khususnya dijenjang Sekolah Dasar siswa masih kurang percaya diri ketika ia diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pelajaran yang sedang dipelajari dikelas, siswa juga masih kurang berani dalam menyampaikan informasi dihadapan teman-teman kelasnya,

²Yunus Abidin dkk, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta Bumi Aksara, 2017), h. 125

³Taufina, *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*, (Padang: Sukabina Press, 2015), h. 91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

volume suara sebagian besar siswa belum terdengar dengan baik. Sehingga dibutuhkan konsentrasi untuk mendengarkan.

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan formal, karena itu guru mesti memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan peserta didiknya secara optimal. Guru juga dituntut mampu menyajikan pelajaran yang bukan semata-mata mentrasfer pengetahuan, keterampilan dan sikap, tetapi juga memiliki kemampuan meningkatkan kemandirian siswa. Dengan demikian penting bagi guru untuk melatih keterampilan berbicara siswa, misalnya dengan menerapkan beberapa model atau strategi pembelajaran untuk mendorong keterampilan berbicara siswa agar lebih meningkat. Karena strategi yang bagus akan mempunyai pengaruh yang mendalam terhadap kebiasaan berbicara siswa.

Salah satu strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah strategi artikuasi, dimana strategi ini merupakan Strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.⁴ Strategi ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan.

⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 27

Pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berfikir, membaca, menulis, dan menyimak,. Kemampuan berfikir mereka akan terlatih ketika mereka mengorganisasikan, mengkonsepkan, mengklasifikasikan dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.

Tetapi pada kenyataannya sekarang berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung dalam kegiatan pembelajaran pada tanggal 18 November 2020, secara umum peserta didik masih sulit dalam berkomunikasi dan merasa takut, tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya terkait materi yang dipelajarinya. Ketika diminta untuk berbicara di depan kelas, mereka cenderung malu, kurang ekspresif, dan bingung apa saja yang harus di sampaikan.

Setelah berdiskusi dan melakukan refleksi awal dengan guru kelas, teridentifikasi beberapa gejala terkait kemampuan berbicara peserta didik dalam pembelajaran, antara lain:

1. Dari 22 orang siswa hanya 50% atau 11 orang siswa yang dapat mengungkapkan pendapat atau pikiran tentang materi yang sudah dijelaskan guru.
2. Dari 22 orang siswa hanya 54% atau 12 orang siswa yang mampu menyampaikan pendapat dengan suara yang jelas dan yang tepat.
3. Dari 22 orang siswa hanya 11 orang siswa atau 50% siswa yang menyampaikan pendapat dengan kejelasan dalam berintonasi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung masih tergolong rendah.

Dari gejala-gejala yang timbul di atas, ternyata pembelajaran yang disajikan oleh guru selama ini cenderung menggunakan strategi ekspository seperti metode ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran yang berpusat pada guru ini berdampak kurang baik terhadap perkembangan mental dan kemampuan berbicara peserta didik, terutama dalam mengemukakan ide-ide atau gagasan secara lisan

Oleh karena itu perlu adanya sebuah pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran. Setelah membaca beberapa literature dan peneliti yang relevan, peneliti tertarik untuk menjadikan strategi pembelajaran Artikulasi sebagai solusi atas permasalahan diatas. Karena Strategi artikulasi merupakan strategi yang membuat siswa menjadi aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Selain itu, strategi ini juga memberikan keterampilan berbicara dan berani tampil untuk menyampaikan apa yang telah dipelajarinya, sehingga ia lebih mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.⁵ Penggunaan strategi pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien agar keterampilan berbicara meningkat, termasuk pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, pelajaran harus diajarkan dengan cara yang menyenangkan dan berbasis kepada kelas sehingga siswa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar.

⁵Istarani , *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat kepada latar belakang masalah diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan judul : **Penerapan Strategi Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

1. Strategi artikulasi sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.⁶ strategi artikulasi merupakan strategi yang menekankan pada konsep siswa aktif, siswa dibagi kedalam kelompok kecil berpasangan, satu siswa lain menyampaikan materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dilakukan bergantian, kemudian tiap kelompok menyampaikan hasil kegiatan kelompok kepada kelompok yang lain.strategi artikulasi ini ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung.
2. Keterampilan berbicara menurut Tarigan adalah “Kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk

⁶Aris Shoimin, *Loc,Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Imam University of Sultan Syarif Kim Riaw

mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan”.⁷ Berbicara pada hakikatnya merupakan suatu proses berkomunikasi, sebab di dalamnya terjadi pemindahan pesan dari suatu sumber ke tempat lain.

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh. Keterampilan berbicara ini ditunjukkan kepada siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung supaya lebih aktif dan terampil dalam berbicara baik disekolah maupun dilingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dipaparkan diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Apakah penerapan strategi *Artikulasi* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup muatan Pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalahnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara

⁷Taufina, *Loc.Cit*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar melalui penerapan Strategi Artikulasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup muatan pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
2. Bagi Guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keterampilan berbicara
3. Bagi Sekolah, Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan dalam ruang lingkup Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
4. Bagi Peneliti,
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan sarjana SI Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - b. Menambah wawasan peneliti dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang berarti ilmu perang atau penglima perang. *Strategia* dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer, yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas misalnya kemampuan setiap personal, jumlah dan kekuatan persenjataan, motivasi pasukannya. Dengan demikian dalam menyusun strategi perlu memperhitungkan berbagai faktor.⁸

Pada perkembangannya kata strategi digunakan dalam hampir semua disiplin ilmu termasuk dalam pendidikan. Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹ Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pemberdayagunaan dan

⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2006), h. 125

⁹*Ibid*, h. 126



penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi (pengajaran).¹⁰

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar.

Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting. Artinya, bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik, yaitu yang dapat memberikan fasilitas kepada peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dasarnya adalah suatu rencana untuk mencapai tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran.

2. Strategi Artikulasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa artikulasi adalah pengucapan bunyi yang diucapkan (pelafalan) atau menggerakkan alat ucap manusia dalam pelafalan suatu bunyi tertentu.¹¹

Strategi artikulasi merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya bertugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas.¹²

¹⁰Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h. 90

¹¹Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 94

¹²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2014), h. 269

Strategi artikulasi prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan guru, seseorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Hal ini merupakan keunikan model pembelajaran artikulasi. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus berperan sebagai penyampai pesan.¹³

Strategi artikulasi sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru.¹⁴ Strategi ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dimana siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang masing-masing siswa dalam kelompok tersebut mempunyai tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang baru dibahas. Konsep pemahaman sangat diperlukan dalam pembelajaran ini.

Berdasarkan pemaparan pengertian dari para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi artikulasi merupakan strategi yang menekankan pada konsep siswa aktif, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil berpasangan, satu siswa lain menyampaikan materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dilakukan bergantian, kemudian tiap kelompok menyampaikan hasil kegiatan kelompok kepada kelompok yang lain.

¹³Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Banjarasin: Aswaja Pressindo, 2012)

¹⁴Aris Shoimin, *Loc, Cit*



Adapun langkah-langkah strategi *Artikulasi* yang dapat diterapkan

adalah:¹⁵

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- c. Untuk mengetahui daya serap siswa, bentuklah kelompok berpasangan dua orang.
- d. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya.
- e. Menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- f. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- g. Kesimpulan/penutup

Strategi Artikulasi ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu:¹⁶

- a. Dapat meningkatkan ekspresi siswa dalam menyajikan materi pelajaran karena ia mengulangi dari apa yang dikatakan guru
- b. Dapat lebih mempertajam daya ingat siswa tentang pelajaran tersebut
- c. Dapat menyalurkan aspirasi siswa ketika menerangkan kembali materi yang diajarkan oleh guru kepadanya

¹⁵*Ibid*, h. 27-28

¹⁶Istarani, *Lot.Cit*





- d. Melibatkan siswa secara langsung dalam menggali materi ajar yang telah disampaikan guru

Strategi Artikulasi ini memiliki beberapa kekurangan, yaitu:

- a. Sulit dipantau apakah siswa mengulangi yang dijelaskan sebelumnya sesuai dengan yang diinginkan
- b. Pembelajaran menjadi gaduh, karena banyak peserta yang berbicara sekaligus
- c. Bagi siswa pendiam, sulit rasanya mengikuti strategi pembelajaran seperti ini.

3. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu peyampaian maksud (ide, pikiran, dan isi hati) seseorang kepada orang lain. Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Menurut Utari dan Nababan, keterampilan berbicara adalah pengetahuan bentuk-bentuk bahasa dan makna-makna bahasa, serta kemampuan untuk menggunakannya pada saat kapan dan kepada siapa. Sementara itu, menurut Ibrahim keterampilan berbicara adalah kemampuan bertutur dan menggunakan bahasa sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa dalam masyarakat yang sebenarnya.¹⁷

¹⁷Tufina, *Loc. Cit*

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara dipelajari. Berbicara sudah tentu berhubungan dengan perkembangan kosakata yang diperoleh oleh sang anak melalui kegiatan menyimak dan membaca. Kebelum-matangan dalam perkembangan bahasa juga merupakan suatu keterlambatan dalam kegiatan berbahasa. Perlu kita sadari juga bahwa keterampilan yang diperlukan bagi kegiatan berbicara yang efektif banyak persamaannya dengan yang dibutuhkan bagi komunikasi efektif, dalam keterampilan-keterampilan berbahasa yang lainnya itu.

Berbicara adalah salah satu kegiatan berbahasa yang setiap hari dilakukan oleh masyarakat untuk berkomunikasi sehingga hubungan sosial dapat terus dijaga. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, keterampilan berbicara diperlukan sebagai alat untuk menyatakan pendapat, gagasan, dan menyatakan eksistensi diri, bahkan melalui berbicara orang dapat menggali informasi yang diperlukannya. Menurut Tarigan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata dan menggunakan bahasa lisan sesuai dengan fungsi, situasi, serta norma-norma berbahasa sebagai aktivitas untuk mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak dalam masyarakat yang sebenarnya.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara betul-betul memahami isi pembicaraannya, di samping juga harus dapat mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, tetapi bagaimana mengemukakannya. Bagaimana mengemukakannya, hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut. Ucapan adalah seluruh seluruh kegiatan yang kita lakukan dalam memproduksi bunyi bahasa, yang meliputi artikulasi, yaitu bagaimana posisi alat bicara, seperti lidah, gigi, bibir, dan langit-langit pada waktu kita membentuk bunyi, baik vocal maupun konsonan. Untuk menjadi pembicara yang baik, seorang pembicara selain harus memberikan kesan bahwa ia menguasai masalah yang dibicarakan, si pembicara juga harus memperlihatkan keberanian dan kegairahan. Selain itu, pembicara harus berbicara dengan jelas dan tepat.¹⁸

¹⁸Maidar G. Arsjad dan Mukti, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1991), h. 17





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Jenis-Jenis Berbicara

Jenis-jenis berbicara diantaranya adalah diskusi, percakapan, pidato menghibur, ceramah, bertelepon, dan sebagainya. Berbagai jenis berbicara terjadi karena ada berbagai titik pandang yang digunakan orang dalam mengklasifikasi berbicara, yaitu:

1) Berbicara Berdasarkan Situasi

Berdasarkan situasinya, terdapat berbicara informal dan formal. Setiap situasi itu menuntut keterampilan berbicara tertentu. Dalam situasi formal, pembicara dituntut berbicara secara formal dan sebaliknya saat situasi informal pembicara harus berbicara secara informal pula. Jenis-jenis kegiatan berbicara formal, yaitu:¹⁹

- a) Ceramah,
- b) Perencanaan dan penelitian,
- c) Interview
- d) Prosedur parlementer,
- e) Diskusi.

Jenis-jenis kegiatan berbicara informal menurut Logan dkk, meliputi:²⁰

- a) Tukar pengalaman,
- b) Percakapan biasa,
- c) Menyampaikan informasi,
- d) Menyampaikan pengumuman,
- e) Bertelepon.

¹⁹Nursalim, *Op. Cit.*, h. 47.

²⁰*Ibid*, h. 48

2) Berbicara Berdasarkan Tujuan

Dilihat dari tujuannya, berbicara dapat dibedakan menjadi berbicara untuk menghibur, menginformasikan, menstimulasi, meyakinkan atau menggerakkan pendengarnya. Sejalan dengan tujuan pembicara tersebut, berbicara dapat pula diklasifikasikan menjadi lima jenis, yaitu:

- a) Berbicara menghibur,
- b) Berbicara menginformasikan,
- c) Berbicara menstimulasi,
- d) Berbicara meyakinkan,
- e) Berbicara menggerakkan.

Dalam berbicara menghibur, pembicara berusaha membuat pendengarnya senang, gembira, dan bersukaria. Dalam berbicara menginformasikan pembicara berusaha berbicara dengan jelas, sistematis, dan tepat isi agar informasi yang disampaikan benarbenar terjaga keakuratannya. Dalam berbicara menstimulasi, pembicara berusaha membangkitkan semangat pendengarnya sehingga pendengar itu tergugah untuk berbuat yang lebih baik sesuai dengan yang disampaikan pembicara. Dalam berbicara meyakinkan, pembicara harus melandaskan pembicaraannya kepada argumentasi yang nalar, logis, masuk akal, dan dapat dipertanggungjawabkan dari segala hal.



3) Berbicara Berdasarkan Metode Penyampaian

Dilihat dari metode penyampaian, berbicara dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis, yaitu:

- a) Berbicara mendadak,
- b) Berbicara berdasarkan catatan kecil,
- c) Berbicara berdasarkan hafalan,
- d) Berbicara berdasarkan naskah.

Berbicara mendadak terjadi karena seseorang tanpa direncanakan sebelumnya harus berbicara di depan umum. Berbicara berdasarkan catatan kecil terjadi ketika seorang pembicara menggunakan catatan kecil dalam kartu, biasanya berupa butir-butir penting sebagai pedoman berbicara. Sedangkan berbicara berdasarkan naskah artinya pembicara membacakan naskah yang telah disusun rapi kemudian pembicara berbicara berlandaskan naskah tersebut. Berbicara dengan menggunakan naskah ini biasanya dilaksanakan dalam situasi yang menuntut keputusan, bersifat resmi, dan menyangkut kepentingan umum.²¹

4) Berbicara Berdasarkan Jumlah Pendengarnya

Berdasarkan jumlah pendengar, berbicara dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu:

- a) Berbicara antar pribadi,
- b) Berbicara dalam kelompok kecil,
- c) Berbicara dalam kelompok besar.

²¹*Ibid*, h. 48

Berbicara antar pribadi terjadi apabila dua pribadi membicarakan, mempercakapkan, merundingkan, atau mendiskusikan sesuatu. Berbicara dalam kelompok kecil terjadi apabila seorang pembicara menghadapi sekelompok kecil pendengar, misalnya tiga sampai lima orang. Berbicara dalam kelompok besar terjadi apabila seorang pembicara menghadapi pendengar dengan jumlah besar atau masa.²²

5) Berbicara Berdasarkan Peristiwa Khusus Yang Melatarbelakangi

Berdasarkan peristiwa khusus yang melatarbelakangi berbicara khususnya pidato dapat digolongkan dalam enam jenis, yakni:

- a) Pidato presentasi,
- b) Pidato penyambutan,
- c) Pidato perpisahan,
- d) Pidato perkenalan,
- e) Pidato nominasi (mengunggulkan).

Sesuai dengan peristiwanya, maka isi pidato pun harus pula mengenai peristiwa yang berlangsung. Pidato presentasi adalah pidato yang dilakukan dalam suasana pembagian hadiah. Pidato penyambutan berisi ucapan selamat datang kepada tamu. Pidato perpisahan berisi kata-kata perpisahan. Pidato perkenalan berisi penjelasan pihak yang memperkenalkan tentang nama, jabatan,

²²*Ibid*, h. 49.



pendidikan, pengalaman kerja, keahlian yang diperkenalkan kepada tuan rumah. Pidato mengunggulkan berisi pujian, alasan mengapa sesuatu diunggulkan.²³

Keterampilan berbicara yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara berdasarkan jumlah pendengarnya terbagi tiga yaitu berbicara antar pribadi, berbicara dalam kelompok kecil dan berbicara dalam kelompok besar. Adapun Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan berbicara siswa mencakup:²⁴

- a) Ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan oleh siswa
- b) Kejelasan suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa
- c) Kejelasan dalam berintonasi yang disampaikan oleh siswa
- d) Ketepatan dalam berekspresi yang dilakukan oleh siswa
- e) Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa
- f) Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa

d. Faktor-faktor Penunjang Keefektifan Berbicara

Kegiatan berbicara dipengaruhi oleh faktor-faktor yang menunjang keefektifan berbicara itu sendiri. Faktor-faktor ini terdiri dari dua macam, yaitu faktor kebahasaan dan faktor nonkebahasaan.

Berikut merupakan perincian masing-masing aspek tersebut.

²³*Ibid*, h. 50.

²⁴Samsul, *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 4 SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan*, (Tadulako: Universitas Tadulako, Vol. 04, No.8, 2014), h. 175

1) Faktor-faktor kebahasaan penunjang keefektifan berbicara meliputi:²⁵

a) Ketepatan ucapan

Seorang pembicara harus membiasakan diri mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bahasa yang kurang tepat, dapat mengalihkan perhatian pendengar, sudah tentu pola ucapan dan artikulasi yang kita gunakan tidak selalu sama. Masing-masing kita mempunyai gaya tersendiri dan gaya bahasa yang kita pakai berubah-ubah sesuai dengan pokok pembicaraan, perasaan, dan sasaran. Akan tetapi, kalau perbedaan atau perubahan itu mencolok, sehingga menjadi suatu penyimpangan, maka keefektifan komunikasi akan terganggu.

b) Penempatan tekanan Nada, Sendi, Durasi yang sesuai

Kesesuaian tekanan nada, sendi dan durasi akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara. Bahkan kadang-kadang merupakan faktor penentu. Walaupun masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan, nada, sendi dan durasi yang sesuai akan menyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaian datar saja, hampir dapat dipastikan akan menimbulkan kemajuan dan keefektifan berbicara tentu berkurang.

²⁵Maidar G Arsjad dan Mukti U.S, *Loc.Cit*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Pilihan Kata Diksi

Pilihan kata hendaknya tepat, jelas dan bervariasi. Jelas maksudnya mudah dimengerti oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih teransang oleh pendengar yang menjadi sasaran. Pendengar akan lebih teransang dan akan lebih paham.

d) Ketepatan Sasaran Pembicara

Hal ini menyangkut pemakaian kalimat. Pembicara yang menggunakan kalimat efektif yang akan memudahkan pendengar menangkap pembicaraanya. Susunan penuturan kalimat ini sangat besar pengaruhnya terhadap keefektifan penyampaian. Seorang pembicara harus mampu menyusun kalimat efektif, kalimat yang mengenai sasaran, sehingga mampu menimbulkan pengaruh, meninggalkan kesan, atau menimbulkan akibat.

Adapun Faktor-faktor non kebahasaan sebagai penunjang keefektifan berbicara:

- a) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku
- b) Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara
- c) Kesiediaan menghargai pendapat orang lain
- d) Gerak-gerak dan mimik yang tepat
- e) Kenyaringan suara juga sangat menentukan
- f) Kelancaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Hubungan Strategi Artikulasi dengan Keterampilan Berbicara

Pemakaian suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memerhatikan berbagai pertimbangan antara lain: tujuan yang akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, peserta didik serta kesiapan guru. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut diharapkan strategi pembelajaran yang diputuskan akan dipakai bisa mencapai keberhasilan yang optimal.²⁶

Strategi artikulasi merupakan strategi pembelajaran yang prosesnya berlangsung layaknya pesan berantai. Artinya, apa yang telah diberikan guru wajib diteruskan siswa dengan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai “penerima pesan” sekaligus berperan sebagai “penyampai pesan”.²⁷

Perbedaan strategi artikulasi ini dengan strategi lainnya adalah penekanannya pada komunikasi siswa kepada teman satu kelompoknya, karena di sana ada proses wawancara pada teman satu kelompoknya, serta pada cara tiap siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok yang lain, sebab setiap anak memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat kelompoknya. Kelompok ini pun biasanya terdiri dari dua orang.²⁸

Setiap strategi memiliki kekhasan sendiri-sendiri.²⁹ Salah satu strategi yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah

²⁶ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) h. 62

²⁷ Miftahul Huda, *Op. Cit*, h. 268

²⁸ *Ibid*, h. 269

²⁹ Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 131



strategi artikulasi. Sesuai dengan pengertian Strategi artikulasi sebagai suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk pandai berbicara atau menggunakan kata-kata dengan jelas, pengetahuan dan cara berfikir dalam menyampaikan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. strategi ini juga memberikan keterampilan berbicara dan berani tampil untuk menyampaikan apa yang telah dipelajarinya, sehingga ia lebih mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.³⁰

B. Kerangka Berpikir

Pada mulanya, strategi mengajar itu hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral, sedangkan siswa hanya pasif, tunduk dan patuh pada guru. Strategi ini berjalan secara turun-temurun dari dulu. Tapi, dalam perkembangan berikutnya, ketika guru menjadi pusat dari segalanya, banyak siswa belajar karena tertekan dan terpaksa. Kelas bagi siswa seakan menjadi tempat angker yang tiap hari selalu menghantui dirinya. Karena siswa belajar dengan tidak menyenangkan, kreativitasnya pun tidak berkembang dengan baik.

Persoalan itulah yang mendorong banyak pemerhati dan praktisi pendidikan melakukan terobosan inovatif untuk mencari strategi dan ragam model pembelajaran baik dan menyenangkan, yang bisa diterima siswa. Persoalan ini harus bisa diatasi oleh seorang pendidik, karena akan berpengaruh pada proses, hasil dan tujuan pembelajaran.

³⁰Aris Shoimin, *Loc.Cit*

Strategi artikulasi untuk membuat siswa menjadi aktif dan berani menyampaikan pendapatnya. Selain itu, strategi artikulasi ini juga memberikan keterampilan berbicara dan berani tampil untuk menyampaikan apa yang dipelajarinya, dengan berbagi informasi bersama teman pasangannya, sehingga peserta didik lebih mampu menyerap materi pelajaran dengan baik.



C. Penelitian yang Relevan

Penelitian Relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian juga berfungsi sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

Setelah penulis membaca dan mempelajari, ada beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Lisnawan dengan judul Peningkatan Pembelajaran Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Artikulasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Somawangi



Banjarnegara. Berdasarkan hasil penelitian model artikulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Somawangi. Peningkatan aktivitas belajar siswa terlihat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 9,61%. Persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 73,10% dan pada siklus II sebesar 82,71%. Dari hasil tersebut dapat diketahui terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa.³¹

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X yaitu penggunaan strategi artikulasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu aktivitas belajar, variable Y peneliti adalah meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yenidar penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Time Token Arends Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V SD Negeri 015 Sungai Rukam”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran Time Token Arends dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pra siklus nilai tertinggi siswa adalah 80 dan nilai terendah adalah 40 dengan nilai rata-rata hanya mencapai 59,3 sehingga ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 28%. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dengan nilai

³¹Reni Lisnawan, *Peningkatan Pembelajaran Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Model Artikulasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Somawangi Banjarnegara*, Skripsi, Universita Negeri Semarang, 2015

tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 55 dengan nilai rata-rata mencapai 73,6 sehingga ketuntasan belajar klasikal naik menjadi 48%.³²

Persamaan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu meningkatkan keterampilan berbicara, Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu penerapan strategi time token arends, variable X peneliti adalah penerapan strategi artikulasi.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan strategi artikulasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasanya menggunakan strategi artikulasi
- 3) Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
- 4) Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya

³²Yenidar, *Penggunaan Metode Time Token Arends Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 015 Sungai Rukam*, Vol 6 Nomor 2 ISSN:2303-1514,2017,hlm.430.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Guru menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- 6) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa
- 7) Guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

b. Aktivitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dalam penerapan strategi artikulasi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa mendengarkan guru menyajikan materi sebagaimana biasanya
- 3) Siswa duduk didalam kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
- 4) Siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya
- 5) Siswa secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- 6) Siswa mendengarkan guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa

- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

2. Indikator Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan berbicara siswa mencakup:³³

- a. Ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan oleh siswa
- b. Kejelasan suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa
- c. Kejelasan dalam berintonasi yang disampaikan oleh siswa
- d. Ketepatan dalam berekspresi yang dilakukan oleh siswa
- e. Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa
- f. Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa

Secara tegas peneliti jelaskan bahwa siswa dikatakan meningkat keterampilan berbicaranya dari sebelumnya (sebagaimana yang disebutkan di gejala-gejala) pada tema peduli terhadap makhluk hidup apabila:

- a. Siswa dapat mengungkapkan pendapat/fikirannya tentang materi yang telah di jelaskan / di pelajari dengan ucapan yang tepat terkait dengan tema
- b. Siswa dapat mengungkapkan pendapat/fikirannya tentang materi yang telah di jelaskan/ di pelajari dengan suara yang jelas terkait dengan tema

³³Samsul, *Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 4 SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan*, (Tadulako: Universitas Tadulako, Vol. 04, No.8, 2014), h. 175

- c. Siswa dapat mengungkapkan pendapat/fikirannya tentang materi yang telah di jelaskan/ di pelajari dengan intonasi yang sesuai terkait dengan tema
- d. Siswa dapat mengungkapkan pendapat/fikirannya tentang materi yang telah di jelaskan/ di pelajari dengan ekspresi yang sesuai terkait dengan tema
- e. Siswa dapat mengungkapkan pendapat/fikirannya tentang materi yang telah di jelaskan/ di pelajari dengan ketepatan struktur kalimat yang dipakai terkait dengan tema
- f. Siswa dapat mengungkapkan pendapat/fikirannya tentang materi yang telah di jelaskan/ di pelajari dengan ketepatan pilihan kata yang digunakan sesuai dengan tema

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah dengan penerapan strategi artikulasi, dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar sebanyak 22 Orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Artikulasi* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup muatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Muatan pelajaran yang akan diteliti adalah muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2021

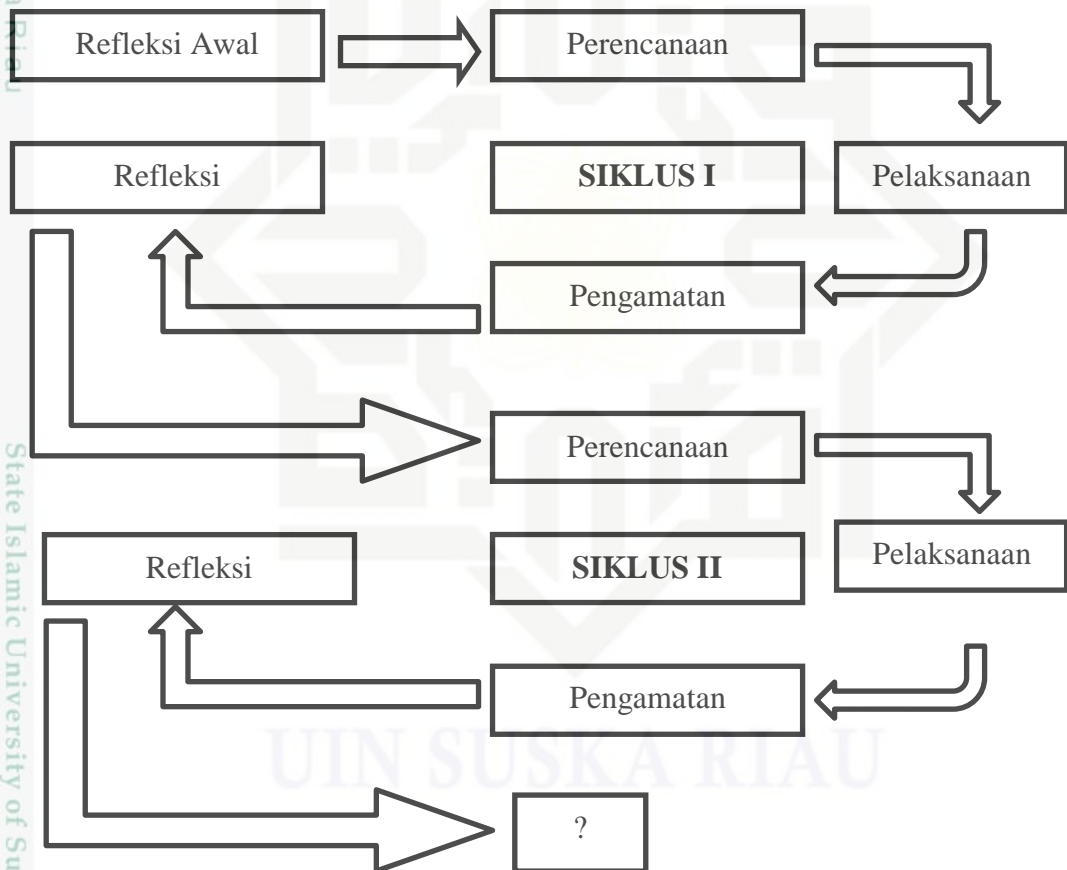
C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam menunaikan kewajibannya.³⁴

³⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 199

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: perencanaan persiapan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Menurut Suharsimi Arikunto daur siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:³⁵



Gambar III.1 : Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

³⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Mempersiapkan bahan-bahan ajar atau materi
- d. Mempersiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung
- e. Menentukan kolaborator sebagai observer

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah strategi *Artikulasi* yang dapat diterapkan adalah:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa
- c. Untuk mengetahui daya serap peserta didik, bentuklah kelompok berpasangan dua orang
- d. Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya
- e. Menugaskan peserta didik secara bergiliran/ diacak menyampaikan penjelasan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik menyampaikan penjelasannya

- f. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik
- g. Kesimpulan/penutup

3. Observasi

Observasi dalam pelaksanaan penelitian melibatkan *observer*, tugas *observer* ini adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan strategi artikulasi selama pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati sejauh mana perbaikan pembelajaran dilaksanakan. *observer* dalam penelitian ini adalah guru kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung untuk mengamati aktivitas guru dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas siswa di kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia siswa belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Data aktivitas guru
- b. Data aktivitas siswa
- c. Data keterampilan berbicara siswa

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini juga melibatkan pengamatan. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat dalam pembelajaran yang dilakukan sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran. Pengamatan ditunjukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

- b. Tes Berbicara

Tes ini perlu digunakan untuk melihat kemampuan berbicara siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran artikulasi

- c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini perlu dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai profil sekolah, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, serta data-data yang diperlukan untuk membantu proses penelitian.



E. Teknik Analisis Data dan Penguji Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari penelitian langsung di lapangan saat proses penelitian berlangsung, data yang dikumpulkan berupa data aktivitas guru, aktivitas siswa, dan data keterampilan berbicara. Data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus tertentu.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:³⁶

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, maka dilakukan pengelompokkan kriteria penilaian. Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel III.1
Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	80%-100%	Sangat Baik
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Cukup Baik
4	50%-59%	Rendah
5	0 - 49%	Gagal

³⁶Ibid, h. 246

³⁷Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012),



2. Keterampilan Berbicara

Pada lembar observasi, setiap siswa yang terampil dalam berbicara diberi kode “√”, sedangkan siswa yang tidak terampil dalam berbicara dikosongkan, interval dan kategori keterampilan berbicara sebagai berikut:

Tabel III.2
Interval dan kategori keterampilan berbicara sebagai berikut.³⁸

No	Interval (%)	Kategori
1	80% - 100%	Sangat Tinggi
2	70% - 79%	Tinggi
3	60% - 69%	Cukup Tinggi
4	50% - 59%	Kurang Tinggi
5	0 - 49%	Gagal

Keterangan :

- Keterampilan berbicara siswa dikatakan sangat tinggi apabila siswa dapat berbicara dengan ketepatan ucapan yang disampaikan, kejelasan suara atau artikulasi, kejelasan dalam berintonasi, ketepatan ekspresi, ketepatan struktur kalimat yang digunakan, ketepatan pilihan kata yang digunakan siswa, Rentang nilainya adalah 80%-100%.
- Keterampilan berbicara siswa dikatakan tinggi apabila kurang 1 item dari 6 indikator yang ditetapkan, siswa dapat berbicara dengan ketepatan ucapan yang disampaikan, kejelasan suara atau artikulasi, kejelasan dalam berintonasi, ketepatan ekspresi, ketepatan struktur kalimat yang digunakan Rentang nilainya adalah 70%-79%.
- Keterampilan berbicara siswa dikatakan cukup tinggi apabila kurang 2 item dari 6 indikator yang ditetapkan, siswa dapat berbicara dengan ketepatan ucapan yang disampaikan, kejelasan suara atau artikulasi,

³⁸*Ibid*,

kejelasan dalam berintonasi, ketepatan ekspresi, Rentang nilainya adalah 60%-69%.

- d. Keterampilan berbicara siswa dikatakan kurang tinggi apabila kurang 3 item dari 6 indikator yang ditetapkan, siswa dapat berbicara dengan ketepatan ucapan yang disampaikan, kejelasan suara atau artikulasi, kejelasan dalam berintonasi, Rentang nilainya adalah 50%-59%.
- e. Keterampilan berbicara siswa dikatakan gagal apabila kurang 4 item dari 6 indikator yang ditetapkan, siswa dapat berbicara dengan ketepatan ucapan yang disampaikan, kejelasan suara atau artikulasi, Rentang nilainya adalah 0%-49%.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data bahwa strategi artikulasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas Guru tergolong “Cukup Baik” dengan persentase 65,71% , dan siklus II meningkat menjadi 85,71% atau tergolong “Sangat Baik”. Persentase aktivitas siswa siklus I adalah 64,61% atau tergolong “Cukup Baik” dan siklus II meningkat menjadi 83,11% atau tergolong “Sangat Baik” Meningkatnya aktivitas guru dan siswa sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Hal ini di dapat diketahui dari sebelum tindakan keterampilan berbicara siswa 50,75% atau tergolong “Kurang Tinggi” , dan setelah tindakan pada Siklus I diperoleh sebesar 57,27% atau tergolong “Kurang Tinggi” dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 79,24% atau tergolong “ Tinggi”. Dengan begitu penerapan Strategi Artikulasi berhasil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun kelemahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu masih adanya siswa yang bermain-main saat guru menjelaskan

materi pembelajaran, masih adanya siswa yang kurang paham tentang strategi artikulasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sebaiknya guru memperhatikan siswa yang bermain-main dalam mengikuti pelajaran
2. Guru akan menjelaskan langkah-langkah strategi artikulasi sehingga siswa paham dengan strategi artikuasi tersebut dalam pelaksanaanya
3. Bagi guru- guru Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau payung terkhususnya guru muatan Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung agar tetap mengembangkan Strategi pembelajaran Artikulasi agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
4. Bagi siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam proses pembelajaran berlangsung bukan hanya pada mata pelajaran Bahasa indonesia saja melainkan muatan pelajaran lain.
5. Dalam penelitian ini, penerapan ini hanya meningkatkan keterampilan berbicara saja, strategi pembelajaran Artikuasi ini juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kemampuan mendengar siswa, dan motivasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, 2012, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Uin Maliki Press
- Abdul Rachman Shales, 2015, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusyidiyah, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aris Shoimin, 2013, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas
- Imam Nur Hakim, 2014, *Pembelajaran Tematik-Integratif di SD/MI dalam Kurikulum 2013*, insania, vol. 19 No.1,
- Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Maidar G. Arsjad dan Mukti, 1991, *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gelora Aksara Pratama
- Mardia Hayati dan Sakilah, 2016, *Pembelajaran Tematik*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran
- Ngalimun, 2012, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Banjarmasin: Aswaja Pressindo
- Nursalim, 2016, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Pendidikan Guru SD dan MI*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi
- Peter Salim dan Yenni Salim, 2002, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press
- Riduwan, 2012, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta



Suharsimi Arikunto, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta

Taufina, 2015, *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Padang*: Sukbina press

Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1a

RPP, Pertemuan 1 Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku (Sub Tema 2)
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9	Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks Fiksi	3.9.1 Menjelaskan pengertian cerita fiksi 3.9.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulisan	4.9.1 Mengemukakan kembali tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi dengan menggunakan bahasa lisan

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian cerita Fiksi
2. Siswa mampu menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita Fiksi “Biarkan Si Cuwit Terbang Bebas”
3. Siswa mampu mengemukakan kembali tokoh-tokoh dalam bahasa lisan dari cerita “Biarkan Si Cuwit Terbang Bebas”

D. Materi

1. Pengertian Cerita Fiksi
2. Contoh cerita fiksi ”Biarkan Si Cuwit Terbang Bebas”

E. Pendekatan dan Strategi

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Artikulasi*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa. 3. Untuk mengetahui daya serap siswa, siswa di bentuk menjadi kelompok berpasangan dua orang. 4. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya. 5. Menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. 6. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa 	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan 2. Guru melakukan evaluasi 3. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam 	<p>10 menit</p>



G. Sumber dan Media

1. Sumber

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup: Buku guru* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup*/Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media

Bahan bacaan

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian : Sikap, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi

b. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

3. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan

b. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Pulau Payung, 6 Januari 2021

Guru Wali Kelas IV

Peneliti



Hesti Pusrita, S.Pd
NIP.


Wiranti
NIM. 11718202457

Mengetahui,

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Diketahui.
Kepala Sekolah


RUSLAN, S. Pd
NIP . 19620709 198210 1 001



Lampiran 1b

RPP, Pertemuan 2 Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung
 Kelas / Semester : 4 /2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : Keberagaman makhluk hidup di lingkunganku (Sub Tema 2)
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9	Mencerimati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks Fiksi	3.9.1 Menjelaskan macam-macam cerita Fiksi
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulisan	4.9.1 Mengulang kembali menceritakan salah satu cerita Fiksi dengan bahasa lisan “Harimau Masuk Desa, Warga Cemas”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan

- a. Dengan pembelajaran strategi Artikulasi siswa Siswa mampu menjelaskan macam-macam cerita Fiksi.
- b. Dengan Pembelajaran menggunakan strategi Artikulasi Siswa diharapkan mampu menceritakan kembali cerita “Harimau Masuk Desa Warga Cemas”

D. Materi

- a. Macam-macam Cerita Fiksi
- b. Contoh cerita fiksi ” Harimau Masuk Desa Warga Cemas”

E. Pendekatan dan Strategi

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Artikulasi*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 8. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa. 9. Untuk mengetahui daya serap siswa, siswa di bentuk menjadi kelompok berpasangan dua orang. 10. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya. 11. Menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. 12. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa 	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan 2. Guru melakukan evaluasi 3. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam 	<p>10 menit</p>



G. Sumber dan Media

a. Sumber

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup: Buku guru* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup*/Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Media

Bahan bacaan

H. PENILAIAN

a. Lingkup Penilaian : Sikap, Keterampilan

b. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi

2. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

c. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan

2. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Pulau Payung, 7 Januari 2021

Guru Wali Kelas IV

Peneliti


Hesti Huspita, S.Pd
NIP.


NIM. 11718202457

Mengetahui,

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Diketahui.
Kepala Sekolah



RUSLAN, S. Pd
NIP . 19620709 198210 1 001



Lampiran 1c

RPP, Pertemuan 3 Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : Ayo Cintai Lingkungan (Sub Tema 3)
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9	Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks Fiksi	3.9.1 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulisan	4.9.2 Menyebutkan kembali tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Tujuan

- a. Dengan pembelajaran strategi Artikulasi siswa Siswa mampu menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi
- b. Dengan Pembelajaran menggunakan strategi Artikulasi Siswa mampu Menyebutkan kembali tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi secara lisan

D. Materi

- a. Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi
- b. Cerita Fiksi ” Kiki dan Lala, Kelinci Tersayang”

E. Pendekatan dan Strategi

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Artikulasi*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 7. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa. 8. Untuk mengetahui daya serap siswa, siswa di bentuk menjadi kelompok berpasangan dua orang. 9. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya. 10. Menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. 11. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa 	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan 2. Guru melakukan evaluasi 3. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam 	<p>10 menit</p>



G. Sumber dan Media

a. Sumber

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup: Buku guru* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup/Jakarta* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Media

Bahan bacaan

H. PENILAIAN

a. Lingkup Penilaian : Sikap, Keterampilan

b. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

c. Bentuk Instrumen Penilaian


1. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
2. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Pulau Payung, 13 Januari 2021

Guru Wali Kelas IV

Peneliti


Hesti Puspita, S.Pd
NIP.


Ruslan
NIM. 11718202457

Mengetahui,

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Diketahui.
Kepala Sekolah


RUSLAN, S. Pd

NIP . 19620709 198210 1 001



Lampiran 1d

RPP, Pertemuan 4 Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung
 Kelas / Semester : 4 / 2
 Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema : Ayo Cintai lingkungan (Sub Tema 3)
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari (2 x 35 Menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9	Mencerimati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks Fiksi	3.9.1 Menjelaskan pesan Moral yang terdapat dalam teks fiksi
4.9	Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan dan tulisan	4.9.1 Menjelaskan kembali pesan Moral yang terdapat dalam cerita fiksi dengan bahasa lisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultra
 Syarif Kasim Riau



C. Tujuan

- a. Dengan pembelajaran strategi Artikulasi siswa Siswa mampu Menjelaskan pesan Moral yang terdapat dalam cerita fiksi
- b. Dengan Pembelajaran menggunakan strategi Artikulasi Siswa diharapkan mampu menjelaskan kembali pesan moral dari cerita fiksi “Bunga Cantik di Taman Kota”

D. Materi

- a. Pesan Moral yang terdapat pada cerita Fiksi
- b. cerita Fiksi ”Bunga Cantik di Taman Kota”

E. Pendekatan dan Strategi

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Artikulasi*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak dan lagu yang relevan. 4. Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 7. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa. 8. Untuk mengetahui daya serap siswa, siswa di bentuk menjadi kelompok berpasangan dua orang. 9. Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya. 10. Menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. 11. Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami siswa 	<p>50 menit</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan 2. Guru melakukan evaluasi 3. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya 4. Kelas ditutup dengan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam 	<p>10 menit</p>



G. Sumber dan Media

a. Sumber

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup: Buku guru* Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Peduli Terhadap Makhuk Hidup*/Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Media

Bahan bacaan

H. PENILAIAN

a. Lingkup Penilaian : Sikap, Keterampilan

b. Teknik Penilaian


1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Keterampilan : Tes Lisan

c. Bentuk Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap : Rubrik Pengamatan
2. Penilaian Keterampilan : Rubrik Penilaian

Pulau Payung, 14 Januari 2021

Guru Wali Kelas IV


Hesti Puspita, S.Pd
NIP.

Peneliti


Wiranti
NIM. 11718202457

Mengetahui,

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung

Diketahui.
Kepala Sekolah


RUSLAN, S. Pd
NIP . 19620709 198210 1 001



Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/ Tanggal : 6 Januari 2021
 Pertemuan : Pertama (Siklus I)
 Pokok Pembahasan : Pengertian Cerita Fiksi dan Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		√				4
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa			√			3
3	Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang			√			3
4	Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya			√			3
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran/diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya			√			3
6	Guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa			√			3
7	Guru menyampaikan kesimpulan menutup pembelajaran			√			3
Jumlah		22					
Persentase		62,86%					
Kategori		Cukup Baik					

Keterangan : 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup Baik
 2 = Rendah 1 = Gagal

Pulau Payung, 6 Januari 2021
 Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/ Tanggal : 7 Januari 2021
 Pertemuan : kedua (Siklus I)
 Pokok Pembahasan : Macam-macam Cerita Fiksi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai		√				
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa		√				
3	Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang		√				
4	Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya			√			
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya			√			
6	Guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa			√			
7	Guru menyampaikan kesimpulan menutup pembelajaran			√			
Jumlah		24					
Persentase		68,37%					
Kategori		Cukup Baik					

Keterangan : 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup Baik
 2 = Rendah 1 = Gagal

Pulau Payung, 7 Januari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/ Tanggal : 13 Januari 2021
 Pertemuan : Pertama (Siklus II)
 Pokok Pembahasan : Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 3					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√					
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa		√				
3	Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang		√				
4	Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya		√				
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya		√				
6	Guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa		√				
7	Guru menyampaikan kesimpulan menutup pembelajaran		√				
Jumlah		29					
Persentase		82,86%					
Kategori		Sangat Baik					

Keterangan : 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup Baik
 2 = Rendah 1 = Gagal

Pulau Payung, 13 Januari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Hari/ Tanggal : 14 Januari 2021
 Pertemuan : Kedua (Siklus II)
 Pokok Pembahasan : Pesan Moral yang Terdapat dalam Cerita Fiksi

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 4					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		5	4	3	2	1	
1	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	√					
2	Guru menyajikan materi sebagaimana biasa	√					
3	Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang		√				
4	Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya		√				
5	Guru menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya		√				
6	Guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa		√				
7	Guru menyampaikan kesimpulan menutup pembelajaran	√					
Jumlah		31					
Persentase		88,57					
Kategori		Sangat Baik					

Keterangan : 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup Baik
 2 = Rendah 1 = Gagal

Pulau Payung, 14 Januari 2021

Observer

Hesti Puspita, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 3

PEDOMAN PENGSKORAN LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

No	Aktivitas yang di amati	Skor	Kriteria
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai	5.	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, menarik perhatian siswadan penuh semangat
		4.	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan menarik perhatian siswa
		3.	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas
		2.	Apabila guru menyampaikan kompetensi yang dicapai dengan berbelit-belit
		1.	Apabila guru tidak menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
		5.	Apabila guru menyajikan materi sebagaimana biasa yang dengan jelas, menarik perhatian siswa dan mudah dipahami oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru menyajikan materi sebagaimana biasa	4.	Apabila guru menyajikan materi sebagaimana biasa dengan jelas dan menarik perhatian siswa
	3.	Apabila guru menyajikan materi sebagaimana biasa dengan jelas
	2.	Apabila guru menyajikan materi sebagaimana biasa dengan berbelit-belit
	1.	Apabila guru tidak menyajikan materi sebagaimana biasa
3. Guru membentuk kelompok berpasangan dua orang	5.	Apabila guru membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan penuh semangat, menarik dan koheren
	4.	Apabila guru membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan penuh semangat dan menarik
	3.	Apabila guru membentuk kelompok berpasangan dua orang dengan penuh semangat
	2.	Apabila guru membentuk kelompok berpasangan dua orang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kurang semangat
4.	Guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya	5.	Apabila guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya dengan penuh semangat, teratur dan membimbing siswa
		4.	Apabila guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya dengan penuh semangat dan teratur
		3.	Apabila guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil

	membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya dengan penuh semangat
	2. Apabila guru menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya dengan kurang semangat
	1. Apabila guru tidak menugaskan salah satu siswa dari pasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya
5. Guru menugaskan siswa secara	5. Apabila guru menugaskan siswa secara bergiliran / diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan penuh semangat, teratur dan membimbing

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya		siswa
	4.	Apabila guru menugaskan siswa secara bergiliran / diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan penuh semangat dan teratur
	3.	Apabila guru menugaskan siswa secara bergiliran / diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan penuh semangat
	2.	Apabila guru menugaskan siswa secara bergiliran / diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan kurang semangat
	1.	Apabila guru tidak menugaskan siswa secara bergiliran/ diacak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
6. Guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa Sangat Baik		5.	Apabila guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dengan jelas, menarik dan mudah dipahami siswa
		4.	Apabila guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dengan jelas dan menarik
		3.	Apabila guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dengan jelas
		2.	Apabila guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa kurang jelas
		1.	Apabila guru tidak mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa
		5.	Apabila guru menyampaikan



7. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran		kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan semangat, menarik dan meminta siswa berpartisipasi
	4.	Apabila guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan semangat dan menarik
	3.	Apabila guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan semangat
	2.	Apabila guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran dengan kurang semangat
	1.	Apabila guru tidak menyampaikan kesimpulan dan tidak menutup pembelajaran



Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 6 Januari 2021
 Pertemuan : Pertama (Siklus I)
 Pokok Pembahasan : pengertian dan menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi
 Petunjuk : Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) apabila dilaksanakan, dan tanda (-) apabila tidak dilaksanakan pada kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi aktivitas siswa yang diamati.

No	Kode Sampel	Aktivitas Yang Diamati							Skor Pert.1
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	-	√	√	√	√	-	√	5
2	Siswa 002	-	√	√	√	√	√	-	5
3	Siswa 003	-	-	√	-	-	√	√	3
4	Siswa 004	√	-	√	√	-	√	√	5
5	Siswa 005	√	-	√	-	√	-	√	4
6	Siswa 006	-	√	√	-	√	-	√	4
7	Siswa 007	√	√	-	√	√	√	-	5
8	Siswa 008	√	√	√	√	-	√	-	5
9	Siswa 009	√	√	-	-	√	-	√	4
10	Siswa 010	-	√	√	-	√	√	-	4
11	Siswa 011	√	-	√	-	√	-	√	4
12	Siswa 012	-	-	√	√	-	√	-	4
13	Siswa 013	-	√	√	√	√	-	√	5

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	Siswa 014	-	-	√	√	-	√	√	4
15	Siswa 014	-	√	-	-	√	-	√	4
16	Siswa 015	√	-	√	√	-	√	-	4
17	Siswa 016	-	√	√	-	√	-	√	4
18	Siswa 018	-	√	√	-	√	-	√	4
19	Siswa 019	√	√	-	√	√	-	√	5
20	Siswa 020	√	-	-	√	√	√	√	5
21	Siswa 021	-	-	√	√	-	√	√	4
22	Siswa 022	√	√	-	√	√	-	-	4
JUMLAH		10	13	17	13	15	11	15	94
PERSENTASE		45,45 %	59,09 %	77,2 7%	59,0 9%	68,1 8%	50%	68,1 8%	61,04 %

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya
- 3) Siswa dibentuk ke dalam kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
- 4) Siswa dari pasangan itu ditugaskan satu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya
- 5) Siswa ditugaskan secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangan, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- 6) Siswa mendengarkan guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

Pulau payung, 6 Januari 2021

Observer



Rahayu Kurniawati

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 7 Januari 2021
 Pertemuan : Kedua (Siklus I)
 Pokok Pembahasan : Macam-macam Cerita Fiksi
 Petunjuk : Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) apabila dilaksanakan, dan tanda (-) apabila tidak dilaksanakan pada kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi aktivitas siswa yang diamati.

No	Kode Sampel	Aktivitas Yang Diamati							Skor Pert.1
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	-	√	√	√	√	-	√	5
2	Siswa 002	√	√	√	√	-	√	-	5
3	Siswa 003	-	√	√	-	√	√	√	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Siswa 004	√	–	√	√	–	√	√	5
5	Siswa 005	√	–	√	√	√	–	√	4
6	Siswa 006	√	√	√	–	√	–	–	5
7	Siswa 007	√	√	–	√	√	√	–	5
8	Siswa 008	–	√	√	√	√	–	√	5
9	Siswa 009	√	–	√	√	–	–	√	4
10	Siswa 010	–	√	√	√	√	√	–	5
11	Siswa 011	√	–	√	–	√	–	√	4
12	Siswa 012	–	–	√	√	–	√	√	4
13	Siswa 013	–	√	√	√	√	–	√	5
14	Siswa 014	√	√	–	–	√	√	√	5
15	Siswa 014	√	√	√	–	√	–	√	5
16	Siswa 015	√	√	√	√	–	√	–	5
17	Siswa 016	–	√	√	√	√	–	√	5
18	Siswa 018	–	√	√	–	√	–	√	4
19	Siswa 019	√	√	–	√	√	–	√	5
20	Siswa 020	√	–	√	√	√	–	√	5
21	Siswa 021	–	–	√	√	√	√	√	5
22	Siswa 022	√	√	√	–	√	–	√	5
JUMLAH		13	15	19	15	17	9	17	105
PERSENTASE		59,09 %	68,18 %	86,3 6%	68,1 8%	77,2 7%	40,9 0%	77,2 7%	68,18 %

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya
 - 3) Siswa dibentuk ke dalam kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
 - 4) Siswa dari pasangan itu ditugaskan satu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya
 - 5) Siswa ditugaskan secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangan, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
 - 6) Siswa mendengarkan guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa
 - 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

Pulau payung, 7 Januari 2021

Observer

Rahayu Kurniawati

UIN SUSKA RIAU

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI
ARTIKULASI**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hari/ Tanggal : 13 Januari 2021
 Pertemuan : Pertama (Siklus II)
 Pokok Pembahasan : Menjelaskan tokoh-tokoh dalam cerita fiksi
 Petunjuk : Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) apabila dilaksanakan, dan tanda (-) apabila tidak dilaksanakan pada kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi aktivitas siswa yang diamati.

No	Kode Sampel	Aktivitas Yang Diamati							Skor Pert.1
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Siswa 001	-	√	√	√	√	√	√	6
2	Siswa 002	√	√	√	√	√	√	√	7
3	Siswa 003	√	√	√	-	√	√	√	6
4	Siswa 004	√	√	-	√	-	√	√	5
5	Siswa 005	-	√	√	√	√	-	√	5
6	Siswa 006	√	√	√	√	√	√	√	7
7	Siswa 007	√	√	-	√	√	-	√	5
8	Siswa 008	√	√	√	√	√	√	√	7
9	Siswa 009	√	√	√	√	-	√	-	5
10	Siswa 010	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Siswa 011	√	√	√	-	√	√	√	6
12	Siswa 012	√	-	√	√	-	√	√	5
13	Siswa 013	√	√	√	√	√	√	√	7
14	Siswa 014	√	√	√	-	√	-	√	5
15	Siswa 015	√	√	√	√	-	√	-	5
16	Siswa 016	√	√	√	√	√	-	-	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Siswa 017	-	√	√	√	√	-	√	5
18	Siswa 018	√	√	-	√	-	√	√	5
19	Siswa 019	√	√	-	√	-	√	√	5
20	Siswa 020	√	-	-	√	√	√	√	5
21	Siswa 021	√	-	√	√	√	√	√	6
22	Siswa 022	√	√	√	√	-	√	√	6
JUMLAH		19	19	17	19	15	17	19	125
PERSENTASE		86,36 %	86,36 %	77,2 7%	86,3 6%	68,1 8%	77,2 7%	86,3 6%	81,16 %

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya
- 3) Siswa dibentuk ke dalam kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
- 4) Siswa dari pasangan itu ditugaskan satu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya
- 5) Siswa ditugaskan secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- 6) Siswa mendengarkan guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

Pulau payung, 13 Januari 2021

Observer

Rahayu Kurniawati

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 14 Januari 2021
 Pertemuan : Kedua (Siklus II)
 Pokok Pembahasan : Pesan moral yang terdapat dalam cerita fiksi
 Petunjuk : Berikan penilaian dengan memberikan tanda (√) apabila dilaksanakan, dan tanda (-) apabila tidak dilaksanakan pada kriteria yang sesuai dengan pedoman observasi aktivitas siswa yang diamati.

No	Kode Sampel	Aktivitas Yang Diamati							Skor
		1	2	3	4	5	6	7	Pert.1
1	Siswa 001	-	√	√	√	√	√	√	6
2	Siswa 002	√	√	√	√	√	√	√	7
3	Siswa 003	-	√	√	√	√	√	√	6
4	Siswa 004	√	√	-	√	-	√	√	5
5	Siswa 005	-	√	√	√	√	√	-	5
6	Siswa 006	√	√	√	√	√	√	√	7
7	Siswa 007	√	√	-	√	√	-	√	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Siswa 008	√	√	√	√	√	√	√	7
9	Siswa 009	√	√	√	√	–	√	–	5
10	Siswa 010	√	√	√	√	√	√	√	7
11	Siswa 011	√	√	√	–	√	√	√	6
12	Siswa 012	√	–	√	√	–	√	√	5
13	Siswa 013	√	√	√	√	√	√	√	7
14	Siswa 014	√	√	√	–	√	–	√	5
15	Siswa 015	√	√	√	√	–	√	–	5
16	Siswa 016	√	√	√	√	√	√	√	7
17	Siswa 017	√	√	√	√	√	–	√	6
18	Siswa 018	√	√	–	√	√	√	√	6
19	Siswa 019	√	√	–	√	√	√	√	6
20	Siswa 020	√	–	√	√	√	√	√	6
21	Siswa 021	√	–	√	√	√	√	√	6
22	Siswa 022	√	√	√	√	–	√	√	6
JUMLAH		19	19	18	19	18	19	19	131
PERSENTASE		86,36 %	86,36 %	81,8 1%	86,3 6%	81,8 1%	86,3 6%	86,3 6%	85,06 %

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi sebagaimana biasanya
- 3) Siswa dibentuk ke dalam kelompok berpasangan dua orang untuk mengetahui daya serap siswa
- 4) Siswa dari pasangan itu ditugaskan satu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru, kemudian pasangannya mendengar sambil

membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Begitu juga dengan kelompok lainnya

- 5) Siswa ditugaskan secara bergiliran/ diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangan, sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
- 6) Siswa mendengarkan guru mengulangi/ menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa
- 7) Siswa mendengarkan guru menyampaikan kesimpulan dan menutup pembelajaran

Pulau payung, 14 Januari 2021

Observer



Rahayu Kurniawati



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBARAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI**

No	Aktivitas yang di amati	Skor	Kriteria
1.	Siswa menerima kompetensi yang diberikan oleh guru	5.	Apabila siswa menerima kompetensi yang diberikan oleh guru dengan baik, tenang, focus, semangat
		4.	Apabila siswa menerima kompetensi yang diberikan oleh guru dengan baik, tenang, fokus
		3.	Apabila siswa menerima kompetensi yang diberikan oleh guru dengan baik dan tenang.
		2.	Apabila siswa menerima kompetensi yang diberikan oleh guru dengan tenang tetapi tidak fokus.
		1.	Apabila Siswa menerima kompetensi yang diberikan oleh guru dengan tidak fokus dan ribut.
2.	Siswa menerima materi sebagaimana biasa	5.	Apabila siswa menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik, fokus dan tenang
		4.	Apabila siswa menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik dan fokus
		3.	Apabila siswa menerima materi yang diberikan oleh guru dengan baik dan tenang
		2.	Apabila siswa menerima materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang diberikan oleh guru dengan kurang fokus
	1.	Apabila siswa menerima materi yang diberikan oleh guru dengan tidak fokus dan ribut
3. Siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dua orang	5.	Apabila siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dua orang dengan baik, teratur, tenang, semangat
	4.	Apabila siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dua orang dengan baik, teratur, dan semangat
	3.	Apabila siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dua orang dengan teratur dan semangat
	2.	Apabila siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dua orang dengan kurang semangat
	1.	Apabila siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dua orang dengan tidak teratur dan tidak semangat
4. Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan	5.	Apabila siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangan mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya dengan baik, jelas percaya diri, dan semangat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>pasangan mendengarkan sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya.</p>	4.	<p>Apabila siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangan mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya dengan baik dan percaya diri</p>
		3.	<p>Apabila siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangan mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya dengan jelas.</p>
		2.	<p>Apabila siswa Siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangan mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya dengan kurang jelas.</p>
		1.	<p>Apabila siswa menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangan mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran, begitu juga kelompok lainnya dengan tidak jelas</p>
		5.	<p>Apabila siswa secara bergiliran/acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil</p>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
5. Siswa secara bergiliran/acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	wawancaranya dengan jelas, fokus dan percaya diri
4.	Apabila siswa secara bergiliran/acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan jelas, dan fokus
3.	Apabila siswa secara bergiliran/acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan jelas
2.	Apabila siswa secara bergiliran/acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan kurang jelas.
1.	Apabila siswa secara bergiliran/acak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya dengan tidak jelas.
5.	Apabila siswa mendengarkan kembali materi yang diberikan guru dengan baik, tenang dan fokus

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Siswa mendengarkan kembali materi yang diberikan guru	4.	Apabila siswa mendengarkan kembali materi yang diberikan guru dengan baik dan tenang
		3.	Apabila siswa mendengarkan kembali materi yang diberikan guru dengan baik.
		2.	Apabila siswa mendengarkan kembali materi yang diberikan guru dengan kurang baik.
		1.	Apabila siswa mendengarkan kembali materi yang diberikan guru tidak baik.
7.	Siswa menyampaikan kesimpulan /penutup	5.	Apabila siswa menyampaikan kesimpulan/penutup dengan baik, jelas dan semangat
		4.	Apabila siswa menyampaikan kesimpulan/penutup dengan baik dan jelas
		3.	Apabila siswa menyampaikan kesimpulan/penutup dengan jelas
		2.	Apabila siswa menyampaikan kesimpulan/penutup dengan kurang jelas.
		1.	Apabila siswa menyampaikan kesimpulan/penutup dengan tidak jelas

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 6 Januari 2021

Pertemuan : Pertama (Siklus I)

Pokok Pembahasan : Pengertian Cerita Fiksi dan Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita fiksi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa																													
		A					B					C					D					E					F				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Siswa 01			√						√					√					√								√			
2.	Siswa 02			√						√					√					√								√			
3.	Siswa 03			√						√					√					√								√			
4.	Siswa 04				√					√					√					√								√			
5.	Siswa 05				√					√					√					√								√			
6.	Siswa 06				√					√					√					√								√			
7.	Siswa 07				√					√					√					√								√			
8.	Siswa 08				√					√					√					√								√			
9.	Siswa 09				√					√					√					√								√			
10.	Siswa 10				√					√					√					√								√			
11.	Siswa 11				√					√					√					√								√			
12.	Siswa 12				√					√					√					√								√			
13.	Siswa 13				√					√					√					√								√			
14.	Siswa 14				√					√					√					√								√			
15.	Siswa 15				√					√					√					√								√			
16.	Siswa 16				√					√					√					√								√			
17.	Siswa 17				√					√					√					√								√			
18.	Siswa 18				√					√					√					√								√			
19.	Siswa 19		√							√					√					√								√			
20.	Siswa 20		√							√					√					√								√			
21.	Siswa 21			√						√					√					√								√			
22.	Siswa 22		√							√					√					√								√			
Jumlah		344																													
Persentase		52,12%																													
Kategori		Kurang Tinggi																													

Keterangan :

- Ketepatan ide/tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa
- Kejelasan suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa
- d. Ketepatan dalam berekspresi yang dilakukan oleh siswa
- e. Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa
- f. Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa

Pulau payung, 6 Januari 2021

Observer



Rahayu Kurniawati



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 7 Januari 2021
 Pertemuan : kedua (Siklus I)
 Pokok Pembahasan : Macam-macam Cerita Fiksi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa																													
		A					B					C					D					E					F				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Siswa 01	√					√							√						√							√				
2.	Siswa 02	√					√							√						√							√				
3.	Siswa 03	√					√							√						√						√					
4.	Siswa 04	√					√							√						√						√					
5.	Siswa 05						√							√						√						√					
6.	Siswa 06		√					√						√						√						√					
7.	Siswa 07		√					√						√						√						√					
8.	Siswa 08		√					√						√						√						√				√	
9.	Siswa 09		√					√						√						√						√				√	
10.	Siswa 10			√					√					√						√						√					
11.	Siswa 11			√					√					√						√						√					
12.	Siswa 12			√					√					√						√						√				√	
13.	Siswa 13			√				√						√						√						√				√	
14.	Siswa 14		√					√						√						√						√				√	
15.	Siswa 15		√					√						√						√						√				√	
16.	Siswa 16		√					√						√						√						√				√	
17.	Siswa 17			√				√						√						√						√				√	
18.	Siswa 18			√				√						√						√						√				√	
19.	Siswa 19			√				√						√						√						√				√	
20.	Siswa 20	√						√						√						√						√				√	
21.	Siswa 21	√						√						√						√						√				√	
22.	Siswa 22		√					√						√						√						√				√	
Jumlah		364																													
Persentase		57,27%																													
Kategori		Kurang Tinggi																													

Keterangan :

- a. Ketepatan ide/tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa
- b. Kejelasan suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

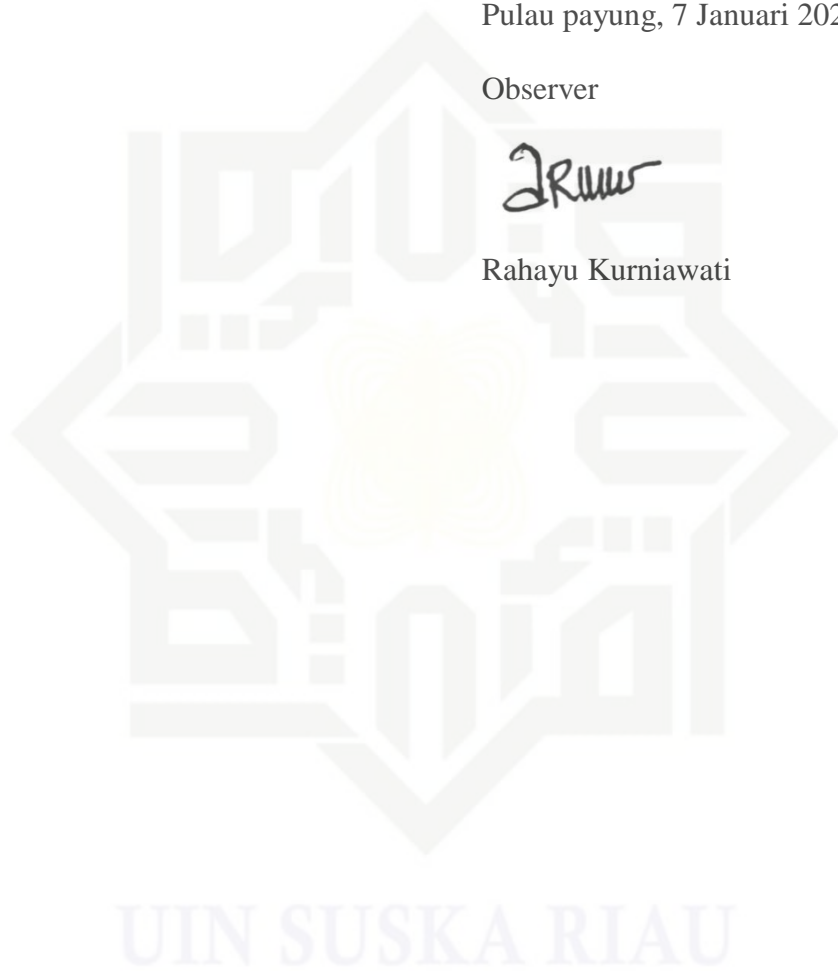
- c. Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa
- d. Ketepatan dalam berekspresi yang dilakukan oleh siswa
- e. Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa
- f. Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa

Pulau payung, 7 Januari 2021

Observer



Rahayu Kurniawati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 13 Januari 2021

Pertemuan : Pertama (Siklus II)

Pokok Pembahasan : Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa																													
		A					B					C					D					E					F				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Siswa 01	√					√						√						√						√						
2.	Siswa 02	√					√						√						√						√						
3.	Siswa 03	√					√						√						√						√						
4.	Siswa 04		√					√					√						√						√						
5.	Siswa 05		√					√					√						√						√						
6.	Siswa 06		√					√					√						√						√						
7.	Siswa 07		√					√					√						√						√						
8.	Siswa 08		√					√					√						√						√						
9.	Siswa 09		√					√					√						√						√						
10.	Siswa 10		√					√					√						√						√						
11.	Siswa 11		√					√					√						√						√						
12.	Siswa 12			√					√					√					√						√						
13.	Siswa 13			√					√					√					√						√						
14.	Siswa 14			√					√					√					√						√						
15.	Siswa 15		√						√					√					√						√						
16.	Siswa 16		√						√					√					√						√						
17.	Siswa 17		√						√					√					√						√						
18.	Siswa 18		√						√					√					√						√						
19.	Siswa 19		√						√					√					√						√						
20.	Siswa 20	√							√					√					√						√						
21.	Siswa 21	√							√					√					√						√						
22.	Siswa 22	√							√					√					√						√						
Jumlah		485																													
Persentase		73,48%																													
Kategori		Tinggi																													

Keterangan :

- a. Ketepatan ide/tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa
- b. Kejelasan suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa
- c. Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Ketepatan dalam berekpresi yang dilakukan oleh siswa
- e. Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa
- f. Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa

Pulau payung, 13 Januari 2021

Observer



Rahayu Kurniawati



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

Hari/ Tanggal : 14 Januari 2021

Pertemuan : Kedua (Siklus II)

Pokok Pembahasan : Pesan Moral yang Terdapat dalam Cerita Fiksi

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa																													
		A					B					C					D					E					F				
		5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	4	3	2	1
1.	Siswa 01	√				√					√					√					√					√					
2.	Siswa 02	√				√					√					√					√					√					
3.	Siswa 03	√				√					√					√					√					√					
4.	Siswa 04	√				√					√					√					√					√					
5.	Siswa 05		√				√					√					√					√					√				
6.	Siswa 06		√				√					√					√					√					√				
7.	Siswa 07		√				√					√					√					√					√				
8.	Siswa 08		√				√					√					√					√					√				
9.	Siswa 09		√				√					√					√					√					√				
10.	Siswa 10		√					√				√					√					√					√				
11.	Siswa 11		√				√					√					√					√					√				
12.	Siswa 12		√					√				√					√					√					√				
13.	Siswa 13		√				√					√					√					√					√				
14.	Siswa 14		√				√					√					√					√					√				
15.	Siswa 15		√					√				√					√					√					√				
16.	Siswa 16		√					√				√					√					√					√				
17.	Siswa 17		√					√				√					√					√					√				
18.	Siswa 18		√				√					√					√					√					√				
19.	Siswa 19		√					√				√					√					√					√				
20.	Siswa 20	√				√					√					√						√					√				
21.	Siswa 21	√				√					√					√						√					√				
22.	Siswa 22	√				√					√					√						√					√				
Jumlah		523																													
Persentase		79,24%																													
Kategori		Tinggi																													

Keterangan :

- a. Ketepatan ide/tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa
- b. Kejelasan suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa
- c. Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ketepatan dalam berekpresi yang dilakukan oleh siswa
- e. Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa
- f. Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa

Pulau payung, 14 Januari 2021

Observer



Rahayu Kurniawati



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 7

PEDOMAN PENSKORAN LEMBARAN INDIKATOR KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI

No	Aktivitas yang di amati	Skor	Kriteria
1.	Siswa menyesuaikan ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan	5.	Apabila siswa menyesuaikan ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan dengan baik, tepat dan jelas
		4.	Apabila siswa menyesuaikan ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan dengan Tepat dan jelas
		3.	Apabila siswa menyesuaikan ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan dengan baik, tepat tapi kurang jelas.
		2.	Apabila siswa menyesuaikan ketepatan ucapan dengan ide yang disampaikan dengan kurang tepat dan kurang jelas
		1.	Apabila siswa menyesuaikan ketepatan dengan ide pembicaraan yang disampaikan dengan tidak baik, tidak jelas, tidak tepat
2.	Siswa menyampaikan pendapat dengan suara/artikulasi yang tepat	5.	Apabila siswa menyampaikan pendapat dengan suara/artikulasi yang baik, tepat, jelas, dan keras
		4.	Apabila siswa menyampaikan pendapat dengan suara/artikulasi yang tepat, jelas dan keras
		3.	Apabila siswa menyampaikan pendapat dengan suara/artikulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa menyampaikan ide dengan Intonasi yang jelas		yang tepat, jelas tapi kurang keras
	2.	Apabila siswa menyampaikan pendapat dengan suara/artikulasi yang kurang jelas dan kurang keras
	1.	Apabila siswa tidak menyampaikan pendapat dengan suara/artikulasi yang tepat, jelas, dan keras
4. Siswa memberikan ekspresi yang tepat dalam menyampaikan ide	5.	Apabila siswa menyampaikan ide dengan Intonasi dengan sangat jelas dan tepat
	4.	Apabila siswa menyampaikan ide Intonasi dengan jelas dan tepat
	3.	Apabila siswa menyampaikan ide Intonasi dengan jelas, tapi kurang tepat
	2.	Apabila siswa menyampaikan ide Intonasi dengan kurang tepat, kurang jelas
	1.	Apabila siswa tidak menyampaikan ide Intonasi dengan jelas, tepat
4. Siswa memberikan ekspresi yang tepat dalam menyampaikan ide	5.	Apabila siswa memberikan ekspresi gaya tepat, mimik wajah sesuai dengan apa yang disampaikan dan gerak gerik tepat
	4.	Apabila siswa memberikan ekspresi gaya tepat, mimik wajah sesuai dengan apa yang disampaikan, tapi gerak gerik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		kurang tepat.
	3.	Apabila siswa memberikan ekspresi gaya tepat, tapi mimik wajah kurang sesuai, dan gerak gerik kurang tepat.
	2.	Apabila siswa memberikan ekspresi gaya kurang tepat, mimik wajah yang tidak sesuai dengan apa yang disampaikan dan gerak gerik kurang tepat.
	1.	Apabila siswa tidak memberikan ekspresi yang tepat dengan apa yang disampaikan
<p>5. Siswa menggunakan struktur kalimat yang tepat</p>	5.	Apabila siswa menyampaikan struktur kalimat dengan tepat, lancar, singkat, dan jelas
	4.	Apabila siswa menyampaikan struktur kalimat yang tepat, lancar, dan kurang jelas
	3.	Apabila siswa menyampaikan struktur kalimat yang tepat, tetapi kurang lancar dan kurang jelas
	2.	Apabila siswa menyampaikan struktur kalimat yang tepat, tapi kurang lancar
	1.	Apabila siswa tidak menyampaikan struktur kalimat yang tepat, lancar dan jelas
	5.	Apabila siswa menggunakan pilihan kata dengan sangat tepat dan jelas dengan baik sekali

6. Siswa memilih pilihan kata yang tepat	4.	Apabila siswa menggunakan pilihan kata dengan tepat dan jelas
	3.	Apabila siswa menggunakan pilihan kata dengan tepat tapi kurang jelas
	2.	Apabila siswa menggunakan pilihan kata kurang tepat dan kurang jelas
	1.	Apabila siswa menggunakan pilihan kata secara tidak tepat dan tidak jelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8

Lembar Bacaan

"Biarkan Si Cuwit Terbang Bebas"

Ketika liburan di rumah nenek, Cica selalu menyempatkan berjalan pagi di sekitar rumah. Udara pagi yang sejuk di kaki gunung tidak dirasakannya ketika ada di rumahnya, di Jakarta. Oleh karenanya, Cica tidak mau melewatkan kesempatan berharga tersebut. Ia selalu bangun sebelum matahari terbit. Kadang-kadang, kakek menemani Cica berjalan pagi. Tetapi hari ini kakek harus mengantar telur ayam ke pasar sehingga tidak bisa menemaninya.

Cica berjalan di antara rimbun pohon dan wangi bunga di pagi hari. Semalam hujan cukup deras, sehingga wangi daun dan tanah basah terasa sangat segar di pagi ini. Sesekali Cica berhenti memungut daun atau bunga jatuh yang bentuknya menarik. Ia suka menyimpan daun dan bunga di dalam tumpukan buku tebal. Setelah kering nanti, Cica menjadikannya pembatas halaman buku yang unik. Tiba-tiba dilihatnya seekor burung kecil mencicit di bawah pohon pinus. Mengapa ia ada di sini? Oh, kelihatannya burung itu sakit. Ia tidak bisa terbang. Sayapnya luka! Perlahan Cica mengambil burung itu dengan kedua tangannya. Ia segera pulang ke rumah nenek. Ia berjalan hati-hati. Ia takut menyakiti si burung kecil.

Sampai di rumah, Cica memanggil nenek. Ia menceritakan temuannya. Nenek mengajarkan Cica untuk membuat susunan ranting dan daun kering di teras belakang rumah. Mudah-mudahan burung kecil betah tinggal di atas ranting seperti di sarangnya. Cica memberinya nama Si Cuwit. Sehari-hari Cica sibuk mengurus si Cuwit. Diberinya Cuwit minum, dicarikannya makanan untuk si Cuwit. Senang sekali hati Cica melihat Cuwit mau makan biji-bijian dan ulat yang dicarinya. Cica juga merawat luka di sayap Cuwit dengan hati-hati. Ia tidak ingin merusak sayap Cuwit.

Sejak hari itu Cica seperti punya teman baru. Pagi-pagi dibawanya si Cuwit dalam keranjang kecil, berjalan-jalan menikmati udara pagi. Di rumah, hari-harinya pun sibuk dengan mengurus si Cuwit. Hari demi hari, kondisi Cuwit semakin baik. Ia mulai bisa menggerakkan sayapnya. Cica senang, namun juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdebar. Sebentar lagi liburan usai, Cica akan pulang ke Jakarta. Ingin rasanya ia membeli sangkar untuk si Cuwit, ia takut si Cuwit akan pergi. Cica takut tidak berjumpa lagi dengan si Cuwit, burung kesayangannya. Tetapi nenek mengingatkan. Rumah burung bukan di dalam sangkar. Rumah burung seharusnya di antara dahan pohon, di alam bebas. Di dalam sangkar Cica memang akan bertemu si Cuwit setiap hari. Namun mungkin si Cuwit tidak bahagia. Mungkin si Cuwit menjadi tidak sehat. Apa gunanya sayap yang bisa digerakkan bebas, jika si Cuwit tidak bisa terbang bebas di antara pohon-pohon yang tinggi?

Cica merenung. Nenek benar. Si Cuwit harus dikembalikan ke alamnya. Esok paginya Cica membawa si Cuwit ke tempat ia menemukannya minggu lalu. Diletakkannya si Cuwit di antara dahan pohon. Ia berbisik pelan. “Selamat menikmati alam bebas, Cuwit. Semoga kita bertemu lagi di sini ketika liburan mendatang, ya.” Cica pulang ke rumah nenek dengan hati lega. Ia senang. Ia telah mengembalikan kebebasan si Cuwit!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Bacaan

“Harimau Masuk Desa Warga Cemas”

Beberapa Minggu belakangan ini, warga Desa Badung hidup dalam kecemasan. Hal ini terjadi karena beberapa kali terlihat beberapa ekor harimau masuk ke area pemukiman warga. Desa Badung memang terletak tak jauh dari hutan, Suatu malam, seorang gadis kecil tersesat ketika bermain di hutan. Langit malam mulai menghitam, suara-suara binatang malam terdengar dimana-mana. Burung hantu pun berkukuk, bersahutan. Gadis kecil itu kebingungan mencari jalan pulang, dan ia menangis. Tapi tak satu makhluk hutan pun memperdulikan tangis-nya.

Tiba-tiba, dari arah semak-semak yang rimbun, terdengar sebuah suara. Tangis gadis kecil itu semakin menjadi karena ketakutan. Sekelebat kemudian, suara dari semak-semak itu semakin keras. Suara menggeram. Dan sejurus kemudian, sesosok harimau telah muncul di hadapan gadis kecil itu. Si gadis gemetar, dan matanya menatap sayu mata sang harimau yang seolah-olah ingin menerkam-nya bulat-bulat. Perlahan, harimau itu mendekati si gadis kecil yang sudah pasrah. Tiba-tiba, harimau itu berkata kepada si gadis kecil, “Jangan takut gadis kecil, aku tidak akan memakan-mu... Aku ini harimau yang baik hati, aku tidak makan daging... Apa yang bisa kubantu untuk menghentikan tangis mu ?”

Si gadis kecil tertegun, dan dengan segenap keberanian-nya ia menjawab, “Aku tersesat dan tak tahu jalan pulang ke rumah ku”, ucapnya sambil berusaha menghapus air matanya. Sang harimau kemudian menjawab, “Jangan takut gadis kecil, aku akan mengantarkan mu ke perkampungan penduduk terdekat...”

Lalu sang harimau dan gadis kecil itu berjalan bersisian, menyusuri gelapnya malam, hingga akhirnya mereka tiba di sebuah perdesaan. Dan si gadis kecil mengenali, kalau itu adalah Desa tempat tinggalnya. Dan sang harimau mengantarkan anak itu hingga berada di depan rumahnya.

Gadis kecil itu, bersorak riang dan ia memeluk harimau itu seperti hewan peliharaan-nya. Dan sang harimau pun membalas pelukan hangat si gadis kecil. Mereka pun berpisah, sang harimau berjalan menjauh kembali ke hutan di iringi lambaian tangan si gadis kecil.

Di sisi lain, beberapa orang peronda kelihatan memperhatikan setiap detail sudut perdesaan yang mereka jelajahi, kalau-kalau ada hal yang mencurigakan. Tiba-tiba mereka melihat sesosok harimau, sedang berjalan ke arah mereka. Mereka pun bersiaga karena terkesiap dengan kehadiran binatang buas di desa mereka.

Mereka berusaha mengumpulkan teman dan warga desa untuk mengepung harimau tersebut. Dalam waktu singkat, harimau itu tak menyadari di sekelilingnya warga telah mengepung dengan membawa obor dan senjata di tangan.

Warga desa sangat cemas karena harimau masuk ke desa mereka, sehingga warga kemudian berusaha menangkap harimau tersebut. Dan sang harimau melawan sejadi-jadinya, mengaum hingga auman-nya menggema di seluruh penjuru kampung. Walau pun si raja hutan biasa membunuh, namun tampaknya ia bukan lawan dari warga yg berjumlah puluhan. Luka sabetan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

parang, kelewang, golok, membuat kulit loreng sang raja hutan ternoda dengan darah. Dan sang raja hutan tersungkur, tidak mampu melawan. Hingga nafas terakhirnya.

Pagi menjelang, dan warga desa yang lain gempar karena sesosok bangkai harimau di ujung jalan. Bangkai yang masih bersimbah darah segar. Warga desa mengelilingi bangkai harimau tersebut, karena penasaran.

Si gadis kecil terbangun karena sekonyong-konyong para tetangganya gaduh dan riuh. Si gadis kecil keluar dan membawa boneka-nya sambil mengucek-ngucek mata-nya. Ia berjalan mengikuti warga yang menuju ke kerumunan orang yang mengelilingi bangkai harimau. Ia menyelinap, di antara kaki kaki besar orang-orang dewasa hingga ia melihat dengan jelas bangkai harimau tersebut. Si gadis kecil tertegun sejenak, memperhatikan bangkai harimau itu. Dan ia sangat mengenali sosok harimau itu. Harimau yang telah mengantarnya pulang ketika tadi malam ia tersesat di hutan. Mendadak si gadis kecil menangis sejadi-jadinya, dan memeluk bangkai sang raja hutan yang sudah terdiam, terkapar tanpa suara. Dan warga desa hanya bisa keheranan melihat tingkah si gadis kecil tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Bacaan

“Kiki dan Lala, Kelinci Tersayang”

Sudah lama Wuli ingin punya kelinci. Entah kenapa, ia suka sekali melihat kelinci putih yang lucu melompat-lompat. Apalagi ketika melihat telinga kelinci yang bergerak-gerak. Menggemaskan! Wuli bahkan sudah membaca berbagai artikel dan buku mengenai perawatan kelinci. Ia ingin menyiapkan diri. Siapa tahu, suatu hari nanti Ibu mengabdikan keinginannya.

Betapa senang hati Wuli ketika Kakek datang membawa dua ekor kelinci kecil berwarna putih. Ya, untuk Wuli! Kakek memang sangat sayang pada Wuli. Ia juga tahu bahwa Wuli sudah belajar banyak tentang merawat kelinci. Kakek menganggap Wuli sudah cukup besar, dan sudah siap merawat kelincinya sendiri. Kiki dan Lala, begitu Wuli menamai kelincinya. Kiki dan Lala dibuatkan rumah sendiri oleh Mang Asep di halaman belakang. Pagi hari, Wuli akan membukakan pintu rumah mungil tersebut, dan membiarkan Kiki dan Lala bermain bebas sebentar di halaman. Sebelum berangkat ke sekolah, Wuli menyiapkan biji jagung, kedelai atau kacang tanah serta umbi-umbian yang dihaluskan untuk mereka makan. Wuli memasukkan Kiki dan Lala ke rumah mungilnya, sebelum ditinggalnya ke sekolah. Nanti, pulang sekolah, kedua kelinci itu akan bermain lagi di halaman belakang bersama Wuli. Di malam hari, sebelum tidur, Wuli menyiapkan makanan berupa seikat wortel, kangkung atau sawi untuk Kiki dan Lala. Kelinci aktif di malam hari. Oleh karenanya perlu menyiapkan porsi makanan yang lebih banyak di malam hari. Begitu menurut buku yang pernah dibaca Wuli.

Kiki juga pernah sakit. Kasihan sekali! Wuli pun dengan sabar merawatnya. Memberinya vitamin yang diperolehnya dari teman ibunya, seorang dokter hewan. Senang sekali hati Wuli ketika Kiki sehat kembali dan lincah bermain bersama Lala. Wuli memang sudah siap memelihara kelinci. Ia bahkan membersihkan sendiri rumah kelinci-kelincinya. Ia tahu bahwa tidak nyaman bagi Kiki dan Lala jika rumah mungil mereka kotor dan lembap. Oleh karenanya, Wuli meminta Mang Asep membuat rumah mungil di bagian halaman yang terkena sinar matahari pagi. Semua sudah dipikirkan oleh Wuli. Terlihat sekali Kiki dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lala senang dan sehat tinggal bersama Wuli. Memelihara hewan memang menyenangkan, walaupun tidak mudah. Wuli harus siap bertanggung jawab dan siap melimpahkan kasih sayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lembaran Bacaan

“Bunga Cantik di Taman Kota”

Di akhir tahun ajaran, siswa kelas empat selalu mengadakan piknik bersama di taman dekat sekolah. Anak-anak selalu bersemangat menyambut piknik bersama. Begitu pun Tara dan teman-teman sekelasnya. Kemarin, mereka sudah membagi jenis makanan dan minuman untuk dibawa oleh tiap anak. Makanan apa pun terasa nikmat ketika disantap bersama-sama di alam terbuka.

Sungguh beruntung, di dekat sekolah memang ada taman kota yang cukup luas. Berbagai bunga ada di sana. Aneka rupa, aneka warna, semerbak pula wanginya. Oleh karenanya, selalu tampak kupu-kupu beraneka warna yang hinggap dari satu mahkota bunga ke mahkota bunga yang lain. Siapa yang tidak senang piknik di antara bunga dan kupu-kupu?

Usai menikmati makanan, Lasti, Kira dan Tara berjalan-jalan ke ujung Utara taman kota. Sambil berbincang-bincang mereka menikmati indahnya aneka bunga di sudut taman itu. Tiba-tiba mereka melihat sekelompok anak perempuan, kira-kira seusia dengan mereka. Kelompok anak tersebut terlihat bercanda-canda sambil berjalan ke arah rumpun bunga bermahkota ungu. Lalu, salah seorang dari mereka memetik sekuntum bunga ungu, mencium wanginya, lalu membuangnya ke tanah! Kemudian mereka melanjutkan berjalan ke rumpun bunga lain, memetik sekuntum, mencium wanginya, lalu membuangnya lagi ke tanah. Mereka terus melakukannya bergantian dari satu rumpun ke rumpun lain. Wah, tidak bisa dibiarkan. Lasti, Kira, dan Tara sepakat untuk menegur anak-anak perempuan itu.

Setelah mengajak berkenalan, Tara memberanikan diri untuk menegur dengan halus. Ia mengingatkan, bunga yang cantik perlu dibiarkan untuk terus hidup di tempatnya. Boleh dinikmati rupanya, silakan dinikmati wanginya, namun tidak perlu dipetik jika tidak dibutuhkan. Apalagi lalu dibuang! Kasihan sekali! Bunga itu akan kehilangan kesempatan untuk terus berkembang biak. Bunga itu kehilangan kesempatan untuk membentuk rumpun bunga yang semakin lebat. Bukankah wanginya tetap bisa dinikmati tanpa perlu dipetik? Bukankah akan selalu indah bila bunga tetap di tangkainya? Kira dan Lasti juga sesekali menambahkan. Teguran yang serius namun tetap bersahabat. Kelompok anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan itu tidak membantah. Mereka memang tidak berniat jahat. Mereka hanya tidak berpikir panjang. Mereka baru sadar bahwa apa yang mereka lakukan akan mengancam kelangsungan hidup bunga-bunga cantik di taman kota. Bunga-bunga cantik akan selalu ada, bila manusia membiarkannya hidup pada tempatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 9
SOAL TES BERBICARA
Siklus I (Pertemuan pertama)

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
Ketepatan ide / tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa	1. Apa yang dilakukan cica saat berlibur dirumah nenek !	Menyempatkan berjalan pagi di sekitar rumah
Kejelasan Suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa	2. Siapa nama burung yang dipelihara cica!	Si Cuwit
Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa	3. Apa yang ditemukan cica ketika berjalan diantara pohon rimbun ?	Seekor burung yang sedang sakit
Ketepatan dalam berekpresi yang dilakukan oleh siswa	4. Kenapa burung itu tidak bisa terbang?	Karena sayapnya terluka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa	5. Dimana seharusnya tempat tinggal burung ?	Rumah burung seharusnya di antara dahan pohon
Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa	6. Apa yang dilakukan cica setelah burung itu sehat	Mengembalikannya ke alam

SOAL TES BERBICARA Siklus I (Pertemuan kedua)

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
Ketepatan ide / tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa	1. Mengapa Warga desa merasa cemas?	Karena beberapa kali terlihat beberapa ekor harimau masuk ke area pemukiman warga
Kejelasan Suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa	2. Bagaimana bunyi suara harimau!	Mengaum (Ngaum)



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketjelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa	3. Apa yang dikatakan gadis kecil itu kepada harimau?	“Aku tersesat dan tak tahu jalan pulang kerumah ku”
Ketepatan dalam berekpresi yang dilakukan oleh siswa	4. Mengapa gadis kecil itu menangis?	Karena ketakutan
Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa	5. Apa yang dilakukan harimau kepada gadis kecil itu?	Mengantar pulang ke desa tempat tinggalnya
Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa	6. Bagaimana keadaan harimau diakhir cerita	Harimau itu mati terbunuh oleh warga

SOAL TES BERBICARA Siklus II (Pertemuan Pertama)

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
Ketepatan ide / tema dengan isi	1. Mengapa wuli sangat senang ?	Karena kakek membawakan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan oleh siswa		hadia berupa dua ekor keinci
Kejelasan Suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa	2. Siapa nama kelinci wuli!	Kiki dan lala
Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa	3. Apa yang dilakukan wuli saat kelincinya sakit?	“Merawatnya dan memberikan vitamin”
Ketepatan dalam berekpresi yang dilakukan oleh siswa	4. Bagaimana bersaan wuli saat kelincinya sakit?	Khawatir dan kasihan
Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa	5. Dimana kelinci wuli tinggal?	Di halaman belakang



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa	6. Apa yang dilakukan wuli jika ingin memelihara kelinci!	Siap bertanggung jawab
--	---	------------------------

SOAL TES BERBICARA
Siklus II (Pertemuan Kedua)

Indikator	Butir Soal	Alternatif Jawaban
Ketepatan ide / tema dengan isi yang disampaikan oleh siswa	1. Apa yang dilakukan siswa kelas 4?	Mengadakan piknik bersama ditaman kota
Kejelasan Suara atau artikulasi yang dilakukan oleh siswa	2. Dimana letak taman kota !	Di dekat sekolah
Kejelasan dalam berintonasi yang dilakukan oleh siswa	3. Bagaimana perasaan anak?	Selalu bersemangat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Ketepatan dalam berekresi yang dilakukan oleh siswa	4. Kapan siswa kelas 4 mengadakan piknik?	Di akhir tahun ajaran
Ketepatan struktur kalimat yang dipakai oleh siswa	5. Apa yang dijumpai ditaman kota ?	Berbagai bunga, aneka rupa, aneka warna, semerbak pula wanginya
Ketepatan pilihan kata yang digunakan oleh siswa	6. Kenapa harus menjaga dan merawat bunga!	Karena bunga akan terus berkembang biak dan terlihat indah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 فاكولتاس تاربيyah دان كغuruan
 كلية التربية والتعلم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: effak_uinrusia@yahoo.co.id

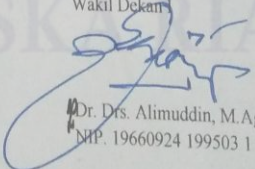
Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/3546/2020 Pekanbaru, 18 Maret 2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WIRANTI
 NIM : 11718202457
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Strategi Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعلیم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sudiardana No. 115 Km. 18 7 Jampin Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 581647
 Fax. (0781) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: info_uin_suska@ yahoo.co.id

Nomor	Un.04/F.IL.4/PP.00.9/1946/2021	Pekanbaru, 18 Februari 2021
Sifat	Biasa	
Lamp	-	
Hal	<i>Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)</i>	

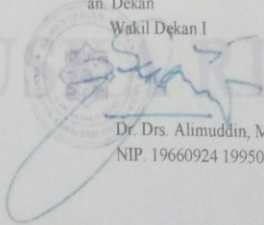
Kepada
Yth. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama	WIRANTI
NIM	11718202457
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	Penerapan Strategi Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
Waktu	3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.


Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

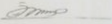
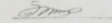
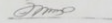
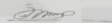
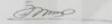
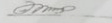
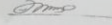
Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



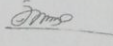
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat. Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Wiranti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718202457
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29 April 2020	Bab I		
2	4 Mei 2020	Bab II % Bab III		
3	8 Mei 2020	RPP dan Instrument Penilaian		
4	25 Januari 2021	Analisa Data		
5	1 Februari 2021	Analisa Data		
6	13 Februari 2021	Abstrak		
7	15 Februari 2021	Acc		

Pekanbaru, 13 Februari 2021
Pembimbing,


Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
NIP. 197210151996032001






UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Jl. H. R. Soebrantas No. 156 Km. 16 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: efbk_uinsuska@yahoo.co.id</small>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;">Nomor : Un 04/F II/PP/00.9/14328/2020</td> <td style="text-align: right;">Pekanbaru, 07 Desember 2020 M</td> </tr> <tr> <td>Sifat : Biasa</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Lamp. : 1 (Satu) Proposal</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hal : Mohon Izin Melakukan Riset</td> <td></td> </tr> </table>		Nomor : Un 04/F II/PP/00.9/14328/2020	Pekanbaru, 07 Desember 2020 M	Sifat : Biasa		Lamp. : 1 (Satu) Proposal		Hal : Mohon Izin Melakukan Riset			
Nomor : Un 04/F II/PP/00.9/14328/2020	Pekanbaru, 07 Desember 2020 M										
Sifat : Biasa											
Lamp. : 1 (Satu) Proposal											
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset											
<p>Kepada Yth. Gubernur Riau Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Di Pekanbaru</p>											
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i> Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>											
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: WIRANTI</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 11718202457</td> </tr> <tr> <td>Semester/Tahun</td> <td>: VII (Tujuh)/ 2020</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</td> </tr> </table>		Nama	: WIRANTI	NIM	: 11718202457	Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020	Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Nama	: WIRANTI										
NIM	: 11718202457										
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2020										
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah										
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau										
<p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR Lokasi Penelitian : SD Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 Desember 2020 s.d 07 Maret 2021) Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>											
<p style="text-align: right;">a.n. Rektor Dekan</p> <div style="text-align: center;">   Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag. NIP.19740704 199803 1 001 </div>											
<p>Tembusan : Rektor UIN Suska Riau</p>											



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37468
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14328/2020 Tanggal 7 Desember 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

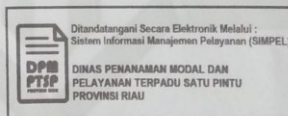
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : WIRANTI |
| 2. NIM / KTP | : 117182024570 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKLUK HIDUP MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
 BANGKINANG KOTA Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor : 070/BKBP/2021/02

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/37468 tanggal 07 Desember 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: WIRANTI
2. NIM	: 11718202457
3. Universitas	: UNIVERSITAS RIAU
4. Program Studi	: ADMINISTRASI PUBLIK
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAHLUK HIDUP MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	: SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

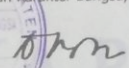
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 5 Januari 2020

ap. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KAMPAR

Jalan DI. Panjaitan No. 15 Bangkinang
Telepon : (0762) 20456 Faksimil : (0762) 20228
Website : www.kampar.komenag.go.id

SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN / OBSERVASI

B-11/KK.04.4/OT.00/1/2021

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar setelah mempelajari permohonan dari WIRANTI Tanggal 5 Januari 2021 dengan ini memberikan rekomendasi Izin Penelitian / Observasi kepada :

Nama : WIRANTI
NIM : 11718202457
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS RIAU
Program Studi : ADMINISTRASI PUBLIK
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KEC. RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
Lokasi : SD MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG KEC. RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

- 1 Tidak Melakukan Penelitian yang Menyimpang dari Ketentuan dalam Proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan Kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
- 2 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian / Pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.



Bangkinang, 05 Januari 2021,
an. Kepala,
Kepala Subbagian Tata Usaha,

H. Fuadi Ahmad, SH, MAB
NIP. 197012082005011004


Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka di Pekanbaru
2. Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kec. Rumbio Jaya Kab. Kampar
3. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH RUMBIO
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 014 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA

ALAMAT : Dusun I Desa Pulau Payung HP : 0853 5532 9289 KODE POS : 28458


SURAT KETERANGAN RISET
 Nomor : 422/SDM-014/II/2021/034

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WIRANTI
 Nim : 11718202457
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melaksanakan Penelitian dan mengumpulkan data di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung dengan Judul “ Penerapan Strategi Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar ” dari tanggal 04 Januari 2021 s/d 16 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pulau Payung, 16 Januari 2021
 Kepala Sekolah

RUSLAN, S. Pd
 Nip. 19620709 198210 1 001

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Syahrizah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



WIRANTI lahir, Polak Pisang 07 Oktober 1998. Anak dari pasangan Sudirman dan Ibunda Yusmanidar. dan Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 024 Penyasawan pada tahun (2005-2011). Lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kampar pada tahun (2011-2014). Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Kampar Timur pada tahun (2014-2017). Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, diterima pada fakultas tarbiyah dan keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, dan kemudian penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung.

Selanjutnya Puji Syukur Kehadirat Allah SWT. Pada tanggal 15 Februari 2021, Skripsi penulis dengan judul *“Penerapan Strategi Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 014 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”* di setujui untuk dapat di ujiankan dalam sidang munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.